

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *PEER SUPPORT* TERHADAP  
*FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nurul Latifah Binti Yusuf**

**NIM. 210401110180**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

## **HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH *SELF EFFICACY*DAN *PEER SUPPORT* TERHADAP  
*FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi  
salah satu persyaratan dalam memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Nurul Latifah Binti Yusuf

NIM: 210401110180

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**TAHUN 2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN PEER SUPPORT TERHADAP  
FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nurul Latifah Binti Yusuf**

**NIM. 210401110180**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1  <u>Dr. Muallifah, M.A.</u> NIP. 198505142019032008		18 Desember 2025

Malang, 18 Desember 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Ura Hidayati, M.A.

NIP. 198610092015032002

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH SELF EFFICACY DAN PEER SUPPORT TERHADAP FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

#### SKRIPSI

Oleh:  
Nurul Latifah Binti Yusuf  
NIM. 210401110180

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam  
Majlis Sidang Skripsi pada tanggal 7 JANUARI 2026

#### DEWAN PENGUJI SKRIPSI:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian  <u>Muchamad Adam Basori, M.A., TESOL</u> NIP. 198103122023211011		21 / 2026 / 01
Ketua Penguji  <u>Dr. Muallifah, M.A.</u> NIP. 198505142019032008		21 / 2026 / 01
Penguji Utama  <u>Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si. Psikolog</u> NIP. 197207181999032001		20 / 2026 / 01



## **NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN PEER SUPPORT TERHADAP  
*FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Latifah Binti Yusuf  
NIM : 210401110180  
Program : S1 Psikologi

Penulis berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Malang, 18 Desember 2025  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Muallifah, M.A  
NIP. 198505142019032008

## LEMBAR PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Latifah Binti Yusuf

NIM : 210401110180

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **PENGARUH SELF EFFICACY DAN PEER SUPPORT TERHADAP FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**, merupakan benar-benar hasil karya sendiri dan tidak melakukan Tindakan plagiarism dalam penyusunan skripsi ini. Kutipan-kutipan yang ada dalam skripsi ini telah saya cantumkan sumber pengutipnya dalam daftar Pustaka. Saya bersedia melakukan proses yang telah ditentukan apabila melakukan tindakan plagiarisme pada karya orang lain dan bukan merupakan tanggung Dosen Pembimbing maupun Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Desember 2025  
Penulis



Nurul Latifah Binti Yusuf  
210401110180

## MOTTO

وَعَسَىٰ أَن تَكُرُّهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوَا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ  
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu;  
dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu.

Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah: 216)

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai wujud dari proses dan usaha yang telah dilalui,  
skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan dukungan dalam setiap proses kehidupan dan penyelesaian studi saya.

Berkat ketulusan, kesabaran, dan pengorbanan yang diberikan,  
saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir.

Serta diri saya sendiri, yang telah berusaha bertahan, belajar, dan menuntaskan apa yang telah dimulai, meskipun dalam perjalannya dihadapkan pada berbagai tantangan dan keterbatasan.

Semoga skripsi ini dapat menjadi pengingat atas proses yang telah dilalui serta menjadi pijakan awal bagi langkah-langkah selanjutnya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir. Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fina Hidayati, M.A., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muallifah, M.A., selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Kedua orang tua tercinta, Aba Yusuf Abdurrahman dan Ummi Aimatul Masruroh, terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis dalam setiap langkah kehidupan dan pendidikan. Dukungan dan kesabaran yang diberikan menjadi kekuatan utama bagi penulis untuk terus berproses hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta saudara-saudara penulis, Imam Nawawi Yusuf, Muhammad Alwi Yusuf, Muhammad Lutfi Yusuf, Muhammad Hamid Yusuf, dan Fatimah Zahro Yusuf, yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, dan dukungan dengan cara masing-masing. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis dan memberikan arti tersendiri dalam setiap proses yang dilalui.

7. Sahabat penulis, Zulfa Diana, yang senantiasa hadir dan bersama penulis dalam proses penyusunan skripsi, memberikan dukungan, perhatian, serta bantuan secara nyata di berbagai tahap yang tidak selalu mudah untuk dijalani. Kehadiranmu menjadi penguatan tersendiri bagi penulis, terutama ketika menghadapi masa-masa penuh tekanan dan kebingungan.
8. Sahabat-sahabat rumah yang telah bersama penulis sejak kecil, yaitu Maulidina Ayu Khumairoh, Pooja Sylva Kirana, dan Nurul Alfia. Meskipun kini menempuh perjalanan pendidikan yang berbeda dan tidak terlibat langsung dalam proses penyusunan skripsi, kehadiran kalian memiliki peran yang sangat berarti. Kebersamaan, canda tawa, serta ruang aman yang tercipta bersama kalian menjadi penopang penting bagi penulis untuk mampu menjalani proses ini dengan lebih ringan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, kebaikan, dan kehadiran yang turut menjadi penopang langkah penulis sampai pada tahap ini.
10. Dan terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melalui berbagai proses yang penuh tantangan, keraguan, dan kelelahan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, belajar, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap proses yang dilalui, sekecil apa pun, merupakan bagian penting dari perjalanan ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca. Penulis juga menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Malang, 18 Desember 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>NOTA DINAS .....</b>	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	.viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>ABSTRAK .....</b>	xvii
<b>BAB I .....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
A. <b>Latar Belakang.....</b>	1
B. <b>Rumusan Masalah.....</b>	11
C. <b>Tujuan Penelitian .....</b>	12
D. <b>Manfaat Penelitian .....</b>	12
<b>BAB II .....</b>	14
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	14
A. <b><i>Fear of Failure .....</i></b>	14
a. <b>Definisi <i>Fear of Failure</i> .....</b>	14
b. <b>Aspek <i>Fear of Failure</i>.....</b>	17
c. <b>Faktor <i>Fear of Failure</i>.....</b>	19
d. <b>Kajian Keislaman <i>Fear of Failure</i> .....</b>	21
B. <b><i>Self Efficacy.....</i></b>	22

a. Definisi <i>Self Efficacy</i> .....	22
b. Aspek <i>Self Efficacy</i> .....	25
c. Faktor <i>Self Efficacy</i> .....	26
d. Kajian Keislaman <i>Self Efficacy</i> .....	28
C. <i>Peer Support</i> .....	30
a. Definisi <i>Peer Support</i> .....	30
b. Aspek <i>Peer Support</i> .....	32
c. Faktor <i>Peer Support</i> .....	34
d. Kajian Keislaman <i>Peer Support</i> .....	36
D. Pengaruh <i>Self efficacy</i> dan <i>Peer support</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> .....	37
E. Kerangka Konseptual .....	40
F. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III</b> .....	41
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV</b> .....	59
A. Deskripsi Responden Penelitian .....	59
B. Hasil Analisis Data.....	61
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	61
a. Uji Validitas.....	61
b. Uji Reliabilitas .....	65
2. Analisis Deskriptif.....	67
a. Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	67
b. Variabel <i>Peer Support</i> .....	70

c. Variabel <i>Fear of Failure</i> .....	73
3. Uji Asumsi .....	77
a. Uji Normalitas.....	77
b. Uji Multikolinearitas.....	79
c. Uji Heteroskedastisitas.....	80
d. Uji Linearitas .....	81
3. Uji Hipotesis .....	83
a. Uji Regresi Linear Berganda.....	83
b. Uji t .....	84
c. Uji F .....	85
d. Koefisien Determinasi .....	86
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>88</b>
1. Tingkat <i>Self Efficacy</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	88
2. Tingkat <i>Peer Support</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	91
3. Tingkat <i>Fear of Failure</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	95
4. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	98
5. Pengaruh <i>Peer Support</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	101
6. Pengaruh <i>Self efficacy</i> dan <i>Peer Support</i> terhadap <i>Fear of Failure</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	104
<b>BAB V.....</b>	<b>108</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. <b>Kesimpulan .....</b>	108
B. <b>Saran .....</b>	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Per Fakultas .....	44
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Per Fakultas .....	46
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert .....	48
Tabel 3.4 Blue Print Skala <i>Fear of Failure</i> .....	48
Tabel 3.5 Blue Print Skala <i>Self Efficacy</i> .....	50
Tabel 3.6 Blue Print Skala <i>Peer Support</i> .....	51
Tabel 4.1 Jumlah Fakultas Responden.....	59
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i> .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas <i>Peer Support</i> .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Fear of Failure</i> .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Efficacy</i> .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas <i>Peer Support</i> .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas <i>Fear of Failure</i> .....	66
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif <i>Self Efficacy</i> .....	67
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kategorisasi <i>Self Efficacy</i> .....	67
Tabel 4.11 Tingkat <i>Self Efficacy</i> .....	68
Tabel 4.12 Kategorisasi <i>Self Efficacy</i> Menurut Fakultas .....	69
Tabel 4.13 Hasil Analisis Deskriptif <i>Peer Support</i> .....	70
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kategorisasi <i>Peer Support</i> .....	70
Tabel 4.15 Tingkat <i>Peer Support</i> .....	71
Tabel 4.16 Kategorisasi <i>Peer Support</i> Menurut Fakultas .....	71
Tabel 4.17 Persentase Aspek <i>Peer Support</i> .....	72
Tabel 4.18 Hasil Analisis Deskriptif <i>Fear of Failure</i> .....	73
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Kategorisasi <i>Fear of Failure</i> .....	74

Tabel 4.20 Tingkat <i>Fear of Failure</i> .....	74
Tabel 4.21 Kategorisasi <i>Fear of Failure</i> Menurut Fakultas .....	75
Tabel 4.22 Persentase Aspek <i>Fear of Failure</i> .....	76
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedasititas .....	81
Tabel 4.26 Hasil Uji Linearitas .....	82
Tabel 4.27 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	83
Tabel 4.28 Hasil Uji t .....	84
Tabel 4.29 Hasil Uji F .....	85
Tabel 4.30 Hasil Koefisien Determinasi .....	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Variabel Penelitian.....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram .....	78
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan P Plot .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 2 Data Jumlah Populasi .....	124
Lampiran 3 Kuesioner.....	125
Lampiran 4 Media Penyebaran Kuesioner .....	127
Lampiran 5 Instrumen Skala .....	128
Lampiran 6 Skor Penelitian.....	133
Lampiran 7 Analisis Data.....	168
Lampiran 8 Hasil Pengecekan Plagiasi dengan Turnitin.....	182

## ABSTRAK

Nurul Latifah Binti Yusuf, 210401110180, Pengaruh *Self efficacy* dan *Peer Support* terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Muallifah. M.A

---

*Fear of failure*, atau ketakutan terhadap kegagalan, adalah suatu perasaan cemas atau takut yang muncul ketika individu dihadapkan pada kemungkinan gagal dalam mencapai tujuan atau harapan tertentu. Dalam ranah akademik, fenomena ini menjadi penting untuk diperhatikan, terutama pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Tahap akhir perkuliahan sering kali diwarnai oleh tuntutan akademik yang tinggi, evaluasi dari dosen pembimbing, serta tekanan dari lingkungan sosial, sehingga kondisi tersebut berpotensi meningkatkan tingkat fear of failure. Faktor internal seperti *self efficacy* dan faktor eksternal seperti *peer support* turut memengaruhi munculnya *fear of failure*. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *fear of failure*, *self efficacy*, dan *peer support*, serta menganalisis pengaruh *self efficacy* dan *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 270 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian ini menggunakan teori *fear of failure* (Conroy, 2007), *self efficacy* (Bandura, 1997), dan *peer support* (Solomon, 2004). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tingkat fear of failure*, *self efficacy*, dan *peer support* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure* dengan koefisien regresi sebesar -0,630, sedangkan *peer support* juga berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure* dengan koefisien regresi sebesar -0,778. Secara simultan, *self efficacy* dan *peer support* menjelaskan 88,1% variasi *fear of failure*, dengan *peer support* sebagai faktor yang paling dominan.

Kata kunci: *Fear of Failure, Self Efficacy, Peer Support*

## ABSTRACT

*Nurul Latifah Binti Yusuf, 210401110180, The Effect of Self-Efficacy and Peer Support on Fear of Failure among Final-Year Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

*Supervisor: Dr. Muallifah. M.A*

---

*Fear of failure is a feeling of anxiety or fear that arises when individuals are confronted with the possibility of failing to achieve certain goals or expectations. In the academic context, this phenomenon is important to consider, particularly among final-year students who are in the process of completing their thesis. The final stage of higher education is often characterized by high academic demands, intensive evaluation from thesis supervisors, and pressure from the social environment, which may increase the level of fear of failure. Internal factors such as self-efficacy and external factors such as peer support also contribute to the emergence of fear of failure. Based on this phenomenon, this study aims to examine the levels of fear of failure, self-efficacy, and peer support, as well as to analyze the effect of self-efficacy and peer support on fear of failure among final-year students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

*This study employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consisted of 270 final-year students who were in the process of completing their undergraduate thesis, selected using cluster random sampling. This research was based on the theory of fear of failure (Conroy, 2007), self-efficacy (Bandura, 1997), and peer support (Solomon, 2004). Data were collected using questionnaires as the research instruments.*

*The results indicated that the levels of fear of failure, self-efficacy, and peer support among final-year students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang were in the moderate category. Self-efficacy had a significant effect on fear of failure with a regression coefficient of -0.630, while peer support also had a significant effect on fear of failure with a regression coefficient of -0.778. Simultaneously, self-efficacy and peer support accounted for 88.1% of the variance in fear of failure, with peer support identified as the most dominant contributing factor.*

*Keywords: Fear of Failure, Self-Efficacy, Peer Support*

## الملخص

نور اللطيفة بنت يوسف، أثر الكفاءة الذاتية ودعم الأقران في الخوف من الفشل لدى طلبة المرحلة النهائية  
بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتورة معالية، ماجستير الأداب

الخوف من الفشل هو شعور بالقلق أو الخوف يظهر عندما يواجه الفرد احتمال الفشل في تحقيق أهداف أو توقعات معينة. في السياق الأكاديمي، تُعد هذه الظاهرة مسألة مهمة تستحق الاهتمام، ولا سيما لدى طلاب المرحلة النهائية الذين يقومون بإعداد الرسالة الجامعية. غالباً ما تتسم المرحلة الأخيرة من الدراسة الجامعية بارتفاع المتطلبات الأكademie، وكثرة التقييمات من قبل المشرفيين الأكاديميين، إضافةً إلى الضغوط الاجتماعية، مما قد يسهم في زيادة مستوى الخوف من الفشل. كما تسهم العوامل الداخلية مثل الكفاءة الذاتية، والعوامل الخارجية مثل دعم الأقران، في ظهور الخوف من الفشل. وبناءً على هذه الظاهرة، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مستوى الخوف من الفشل، والكفاءة الذاتية، ودعم الأقران، وكذلك تحليل تأثير الكفاءة الذاتية ودعم الأقران على الخوف من الفشل لدى طلاب المرحلة النهائية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي مع أسلوب تحليل الانحدار الخطي المتعدد. وبلغت عينة الدراسة 270 طالباً من طلبة المرحلة النهائية الذين يقومون بإعداد رسالة التخرج، وتم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة ، ونظرية الكفاءة (Conroy2007) العنقودية العشوائية. واستندت هذه الدراسة إلى نظرية الخوف من الفشل وتم جمع البيانات باستخدام (Bandura1997)، ونظرية دعم الأقران (Solomon2004).

الاستبيان كأداة للبحث.

وأظهرت نتائج الدراسة أن مستوى الخوف من الفشل، والكفاءة الذاتية، ودعم الأقران لدى طلبة المرحلة النهائية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج يقع في الفئة المتوسطة. كما بينت النتائج أن للكفاءة الذاتية أثراً دالاً إحصائياً في الخوف من الفشل بمعامل انحدار قدره -0.630، وأن لدعم الأقران أثراً دالاً إحصائياً في الخوف من الفشل بمعامل انحدار قدره -0.778. وبشكلٍ متزامن، أسهمت الكفاءة الذاتية ودعم الأقران في تفسير 88.1% من التباين في الخوف من الفشل، وكان دعم الأقران العامل الأكثر تأثيراً.

الكلمات المفتاحية: الخوف من الفشل، الكفاءة الذاتية، دعم الأقران

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyusunan skripsi merupakan tahapan penting dalam kehidupan akademik mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir, karena menjadi syarat utama untuk menyelesaikan studi sarjana. Proses ini sering kali diwarnai oleh berbagai tantangan dan ketidakpastian, termasuk kebingungan dalam menentukan arah penelitian dan tekanan untuk memenuhi standar akademik yang tinggi, sehingga menimbulkan rasa takut gagal (*fear of failure*). Fenomena *fear of failure* ini menjadi manifestasi psikologis yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa yang mampu mengelola ketakutan tersebut cenderung lebih berhasil dalam menyelesaikan skripsi (Conroy, 2007). *Fear of failure* didefinisikan sebagai keyakinan individu akan konsekuensi negatif dari kegagalan, yang dapat memengaruhi motivasi, kinerja, dan kesejahteraan psikologis mahasiswa (Conroy, 2001). Oleh karena itu, kemampuan untuk menghadapi *fear of failure* menjadi faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa tingkat akhir, karena selain aspek teknis, proses skripsi juga menuntut ketahanan psikologis yang memadai.

*Fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir tampak sebagai fenomena yang nyata dalam proses penyusunan skripsi, terutama dalam menghadapi

tuntutan akademik dan tekanan psikologis. Meskipun mahasiswa berusaha menyelesaikan tugas akhir, keraguan terhadap kemampuan diri, kecemasan menghadapi dosen pembimbing, serta ketakutan akan penilaian negatif sering kali mengganggu keyakinan mereka. Kondisi ini membuat sebagian mahasiswa kehilangan arah dalam pengerajan skripsi dan memaknai ketidaksiapan akademik sebagai bentuk kegagalan. Hal ini tergambar dari pernyataan narasumber pada saat wawancara, sebagai berikut:

“Kalo aku takut gagal pasti, sangat sangat pasti, karena merasa bahwa aku tadi tuh nggak tahu apa-apa itu, terus jadi aku tuh sebenarnya udah yakin banget kalo aku gagal. Berangkatnya karena kurang matangnya pengetahuanku tadi dan aku bakal merasa gagal, yaitu dari tidak bisa menjawab pertanyaan dosbing udah bikin aku merasa gagal.”

(ZD, 22 tahun, 12 November 2024).

Ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa tingkat akhir tidak hanya muncul secara umum, tetapi juga tampak lebih spesifik pada aspek-aspek tertentu dari ketakutan akan kegagalan itu sendiri. Mahasiswa masih menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan skripsi dan memahami pentingnya tugas akhir tersebut, namun keyakinan untuk terus melangkah sering terganggu oleh rasa tidak mampu dan kecemasan menghadapi evaluasi akademik. Ketakutan ini membuat mahasiswa cenderung memaknai tantangan sebagai tanda kegagalan pribadi, bukan sebagai bagian dari proses belajar. Hal ini tercermin dari pernyataan narasumber yang menyampaikan bahwa:

“Kalo aku lebih ke ragu-ragu ya, karena dari awal tadi aku udah nggak tahu apa-apa itu yang buat aku ragu, buat overthinking, kaya takut nanti ngadepin dospem, ngadepin penguji itu apakah ini benar atau salah.”  
(ZD, 22 tahun, 12 November 2024).

Pernyataan-pernyataan ini menunjukkan bahwa ketakutan akan kegagalan tidak hanya berupa stres akademik, tetapi merupakan ketakutan terhadap konsekuensi kegagalan, seperti penilaian negatif dan perasaan tidak mampu, yang secara langsung menghambat proses penyusunan skripsi.

*Fear of failure* merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh dalam proses akademik mahasiswa, khususnya pada tahap penyusunan skripsi. *Fear of failure* dipahami sebagai bentuk kecemasan yang muncul ketika hambatan akademik dianggap sebagai ancaman terhadap harga diri dan kompetensi diri. Individu dengan tingkat *fear of failure* yang tinggi cenderung mengalami tekanan psikologis serta menunjukkan perilaku akademik yang kurang adaptif. Dalam konteks penyusunan skripsi, *fear of failure* membuat mahasiswa merasa khawatir terhadap konsekuensi negatif dari kegagalan, seperti penilaian buruk, rasa malu, dan perasaan tidak mampu. Penelitian oleh Rengkung et al. (2025) menunjukkan bahwa *fear of failure* memiliki hubungan positif dengan kecemasan akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Sementara itu, penelitian oleh Butar Butar et al. (2023) menemukan bahwa *fear of failure* berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan prokrastinasi akademik sebagai bentuk respons maladaptif.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengelola *fear of failure* selama proses penyusunan skripsi agar dapat menghadapi kesulitan dengan lebih efektif.

Namun dalam praktiknya, mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi berbagai kesulitan dalam menyusun skripsi. Hambatan yang dialami mahasiswa meliputi kebingungan dalam menentukan arah penelitian, keterbatasan pemahaman metodologi, serta gangguan emosional selama proses pengerjaan (Wangid & Sugiyanto 2013). Selain itu, mahasiswa akhir merespon tantangan skripsi dengan perilaku kurang adaptif, seperti kesulitan berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan munculnya rasa malas yang menghambat penyelesaian tugas akhir (Ramadhani & Susilawati 2025). Faktor internal seperti motivasi yang rendah juga turut memperburuk kondisi tersebut. Jika tidak diatasi dengan baik, kesulitan-kesulitan tersebut dapat menyebabkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian skripsi dan memperpanjang masa kelulusan.

Masa studi yang lebih panjang dari batas ideal sering menjadi konsekuensi lanjutan dari berbagai hambatan dalam penyusunan skripsi yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan penyelesaian studi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik dan teknis, tetapi juga oleh tekanan psikologis yang dialami mahasiswa, termasuk ketidakmampuan mengatasi kecemasan dan ketakutan gagal saat

menghadapi tugas akhir. Hutaapea dan Hartanto (2025) menemukan bahwa faktor internal dan eksternal mahasiswa berpengaruh terhadap penyelesaian studi tepat waktu, sehingga ketika hambatan-hambatan tersebut tidak berhasil dikelola, mahasiswa cenderung mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berdampak pada masa studi yang memanjang. Dampak dari keterlambatan ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga berpotensi mengakibatkan beban psikologis yang lebih berat.

Salah satu akibat serius dari tekanan akademik yang berat adalah meningkatnya risiko ide dan tindakan bunuh diri di kalangan mahasiswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa stres akademik dan tekanan yang tidak dikelola dengan baik merupakan faktor yang berkaitan dengan munculnya pikiran bunuh diri di kalangan mahasiswa, menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu mengatasi tekanan internal dan eksternal yang mereka hadapi selama studi. Putra et al. (2023) menemukan hubungan yang signifikan antara stres akademik, depresi, dan ide bunuh diri pada mahasiswa, di mana tekanan akademik turut berkontribusi terhadap kecenderungan munculnya pikiran tersebut. Di tingkat nasional, data dari Survei I-NAMHS menunjukkan bahwa sejumlah remaja dan mahasiswa di Indonesia memiliki ide dan rencana bunuh diri, yang dipengaruhi oleh tekanan sosial dan akademik seperti harapan prestasi serta tuntutan masa depan (Kompas TV, 2024). Selain itu, angka bunuh diri secara umum di Indonesia dilaporkan meningkat dalam beberapa tahun

terakhir, dengan ribuan kasus terdata dan sebagian besar melibatkan kelompok usia muda yang rentan menghadapi tekanan studi dan kehidupan.

Beberapa kasus nyata bunuh diri di kalangan mahasiswa menjadi bukti kontekstual dampak serius apabila tekanan akademik tidak ditangani dengan baik, terutama ketika mahasiswa mengalami ketakutan gagal menyelesaikan skripsinya. Di Kota Malang, seorang mahasiswa semester 9 nekat mengakhiri hidupnya dengan menceburkan diri ke Sungai Brantas setelah keluarga mengungkapkan bahwa korban mengalami depresi akibat skripsi yang tidak kunjung selesai dan belum lulus selama beberapa semester. Polisi menyatakan bahwa depresi karena hambatan dalam penyelesaian skripsi memainkan peran penting dalam tindakan tragis tersebut. Kasus ini menggambarkan bagaimana tekanan akademik yang berkaitan dengan ketidakmampuan menyelesaikan skripsi dapat berujung pada keputusan ekstrem ketika mahasiswa kekurangan kemampuan mengatasi tekanan psikologisnya (Aminudin, 2024).

Keyakinan terhadap kemampuan diri atau *self efficacy* merupakan salah satu faktor internal penting yang memengaruhi bagaimana mahasiswa menghadapi tekanan akademik dan ketakutan gagal menyelesaikan skripsi. *Self efficacy* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasi dan menyelesaikan tugas yang kompleks, yang pada gilirannya membantu mengurangi rasa takut gagal dan membentuk strategi untuk bertahan dalam proses akademik yang menantang. Fenomena *self efficacy* ini tampak

jelas dalam wawancara yang menunjukkan dorongan internal narasumber untuk tetap menyelesaikan tugas akhir meskipun mengalami keraguan, seperti yang diungkapkan:

“Yang ku ingat selalu ini sih, niat awal aku ke Malang, niat awal aku masuk kuliah, pengen jadi apa, dan aku merasa bahwa ini adalah tanggung jawabku untuk menyelesaikan yang udah dimulai gitu. Jadi kaya dari motivasi dalam aja, dari dalam diri aja gitu, kaya aku harus menyelesaikan ini sekarang, karena emang udah tanggung jawabku.”

(ZD, 22 tahun, 12 November 2024).

Penelitian Immanuela & Roswiyani (2025) menunjukkan bahwa *self efficacy* berhubungan negatif dengan kecemasan akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir, di mana semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa terhadap proses penggerjaan skripsi. Selain itu, penelitian lain menemukan hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dan kecenderungan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan *self efficacy* lebih tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu dan tugas sehingga tidak mudah tertunda (Venanda, 2022).

Dukungan sosial dari teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam membantu mahasiswa mengatasi tekanan akademik dan rasa takut gagal dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan teman sebaya tidak hanya berupa bantuan materiil, tetapi terutama mencakup

dukungan emosional seperti kehadiran, pendampingan, dan rasa didukung yang membuat individu merasa lebih mampu menghadapi hambatan akademik. Hal ini tampak jelas dalam wawancara nara yang sumber menyatakan:

“Kalau menurut aku sangat penting banget ya ... misalkan ya ngerjain sama temen, tapi temen tuh biasa ngga ngapa-ngapain gitu, aku ngerasa ditemenin tuh, kaya merasa support aja walaupun dia ngga bantuin aku gitu ... kehadirannya itu bisa membuat aku semangat gitu untuk bekerja.”

(ZD, 22 tahun, 12 November 2024).

Fenomena ini sejalan dengan temuan Tadjuddin (2025) bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketahanan akademik mahasiswa tingkat akhir, dengan nilai kontribusi dukungan teman sebaya mencapai 60,2 %. Selain itu, mahasiswa tingkat akhir, dukungan sosial teman sebaya terkait dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa yang lebih tinggi, menandakan bahwa lingkungan sosial yang suportif dapat mengurangi tekanan psikologis dalam studi akhir (Rohmatika et al., 2025).

*Self efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi memiliki hubungan dengan dukungan sosial teman sebaya. Penelitian Hanapi & Agung (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan teman sebaya cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Temuan ini menekankan pentingnya *self efficacy* sebagai faktor internal yang membantu mahasiswa merasa yakin dengan kemampuan akademiknya dan mampu mengatasi ketakutan gagal. Selain itu,

dukungan teman sebaya berperan sebagai faktor eksternal yang memberikan dorongan emosional dan motivasi. Kedua faktor tersebut saling melengkapi untuk mengurangi *fear of failure* dan meningkatkan ketahanan akademik mahasiswa (Violeta et al., 2024). Dengan demikian, memperkuat *self efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dan berhasil menyelesaikan studi akhir mereka.

Sebagai upaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh *self efficacy* dan *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyusun skripsi. Pemilihan mahasiswa tingkat akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didasarkan pada temuan awal di lapangan yang menunjukkan adanya fenomena *fear of failure* yang cukup menonjol selama proses penyusunan skripsi. Mahasiswa di perguruan tinggi negeri, termasuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, umumnya dihadapkan pada tuntutan akademik yang tinggi, standar kelulusan yang ketat, serta ekspektasi personal dan sosial untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Kondisi tersebut berpotensi memunculkan tekanan psikologis yang berujung pada ketakutan akan kegagalan.

Sejumlah penelitian telah menelaah *fear of failure* dalam konteks akademik, khususnya pada mahasiswa penyusun skripsi. Namun, kajian yang secara simultan menguji peran *self efficacy* dan *peer support* terhadap *fear of*

*failure* masih terbatas di Indonesia. Studi sebelumnya lebih banyak menyoroti hubungan *fear of failure* dengan prokrastinasi atau kecemasan akademik, tanpa melihat faktor internal dan eksternal secara bersama. Butar Butar et al. (2023) menemukan korelasi *fear of failure* dengan prokrastinasi, sementara penelitian Rengkung et al. (2025) menunjukkan pengaruhnya terhadap kecemasan akademik, tetapi dukungan sosial tidak ditelaah. Selain itu, penelitian yang menggabungkan *self efficacy* dan *peer support* lebih sering difokuskan pada burnout akademik (Devi et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah dengan menguji kontribusi keduanya terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian ini secara khusus membahas pengaruh *self efficacy* dan *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang hingga saat ini masih relatif jarang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana kedua faktor tersebut berperan dalam memengaruhi *fear of failure* mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik dan proses penyusunan skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran penting keyakinan diri dan dukungan sosial teman sebaya dalam membantu mahasiswa mengelola ketakutan akan kegagalan selama menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengangkat topik penelitian dengan judul “Pengaruh *Self*

*Efficacy* dan *Peer Support* terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat dari *self efficacy*, *peer support*, dan *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat dari *peer support* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana tingkat dari *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Apakah *peer support* berpengaruh terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* dan *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat dari *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui tingkat dari *peer support* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui tingkat dari *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Mengetahui pengaruh *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam mengembangkan dan menguji teori-teori terkait psikologi pendidikan, khususnya yang berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang pengaruh *self efficacy* dan *peer support* terhadap ketakutan akan kegagalan, sehingga

memberikan landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks pendidikan tinggi.

**b. Manfaat Praktis**

1. Memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang bagaimana *self efficacy* dan *peer support* berperan dalam memengaruhi tingkat ketakutan mereka terhadap kegagalan. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya keyakinan diri serta membangun dukungan dengan teman sebaya dalam menghadapi tantangan akademik.
2. Sebagai dasar dalam merancang program atau intervensi yang bertujuan pada peningkatan *self efficacy* dan *peer support* sebagai upaya mengurangi ketakutan akan kegagalan. Program ini dapat berupa pelatihan, konseling kelompok, atau kegiatan pendukung lainnya.
3. Memberikan masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan stres akademik, peningkatan kesejahteraan psikologis, dan pembentukan lingkungan pertemanan yang suportif di kalangan mahasiswa tingkat akhir.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. *Fear of failure***

##### **a. Definisi *Fear of Failure***

*Fear of failure*, atau ketakutan terhadap kegagalan, adalah suatu perasaan cemas atau takut yang muncul ketika individu dihadapkan pada kemungkinan gagal dalam mencapai tujuan atau harapan tertentu. Menurut Atkinson (dalam Conroy, Kaye, & Fifer, 2007), *fear of failure* berfungsi sebagai mekanisme psikologis untuk menghindari risiko kegagalan yang dapat mengarah pada konsekuensi negatif seperti penurunan harga diri, rasa malu, atau kehilangan status sosial. Kecemasan yang timbul ini sering kali menghambat individu untuk berusaha mencapai tujuan karena mereka lebih fokus pada potensi kegagalan daripada peluang keberhasilan.

Elliot dan Thrash (2004) mengemukakan bahwa *fear of failure* berkaitan dengan motivasi penghindaran, di mana individu lebih cenderung untuk menghindari situasi atau aktivitas yang dianggap berisiko atau sulit, demi melindungi diri dari pengalaman negatif. Ketakutan ini sering kali dipicu oleh harapan dan ekspektasi yang tinggi dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, atau bahkan diri sendiri. Ketika standar yang ditetapkan terlalu tinggi,

individu merasa cemas tidak dapat mencapainya dan lebih memilih untuk tidak berusaha sama sekali daripada menghadapi kemungkinan kegagalan.

Menurut Rothblum (1990), *fear of failure* juga dapat dimaknai sebagai kecemasan yang timbul akibat penilaian negatif terhadap potensi diri. Individu yang mengalami *fear of failure* sering kali merasa bahwa kegagalan akan menunjukkan ketidakmampuan mereka, yang pada gilirannya dapat merusak citra diri mereka di hadapan orang lain. Dalam konteks ini, *fear of failure* bukan hanya berkaitan dengan ketidakmampuan mencapai tujuan, tetapi juga dengan persepsi akan bagaimana kegagalan tersebut dapat memengaruhi identitas dan status sosial individu.

Ketakutan terhadap kegagalan juga berhubungan erat dengan perasaan perfektisme. Burka dan Yuen (2008) menyatakan bahwa individu dengan kecenderungan perfektionis sering kali menetapkan standar yang tidak realistik dan merasa bahwa setiap kegagalan adalah bukti ketidakmampuan mereka. Perfektisme ini mendorong individu untuk menghindari tugas-tugas yang menantang atau berisiko, karena mereka lebih memilih untuk tidak mencoba sama sekali daripada menghadapi kemungkinan kegagalan. Hal ini mengarah pada penghindaran dan kecenderungan untuk memilih jalur yang lebih mudah, yang justru menghambat perkembangan diri.

Secara keseluruhan, *fear of failure* dapat dipahami sebagai bentuk kecemasan yang berfokus pada potensi dampak negatif dari kegagalan.

Ketakutan ini sering kali berakar pada pengalaman masa lalu, harapan yang tidak realistik, dan tekanan sosial yang diterima individu. Meskipun *fear of failure* dapat berfungsi sebagai motivasi untuk menghindari risiko, ketakutan yang berlebihan dapat menghambat perkembangan dan mengurangi kemampuan individu untuk mencapai potensi penuh mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal dapat memperburuk ketakutan ini, serta bagaimana cara-cara tertentu, seperti dukungan sosial, dapat membantu mengurangi dampaknya.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir dapat dipahami sebagai bentuk kecemasan psikologis yang muncul ketika individu menghadapi tuntutan penyelesaian skripsi dan kemungkinan tidak mampu memenuhi standar akademik maupun ekspektasi sosial yang menyertainya. Ketakutan ini tidak hanya berkaitan dengan risiko kegagalan akademik semata, tetapi juga dengan kekhawatiran akan penilaian negatif, penurunan harga diri, serta dampak sosial yang dirasakan ketika target kelulusan tidak tercapai. Dalam konteks perguruan tinggi, khususnya pada fase akhir studi, *fear of failure* cenderung semakin menguat seiring meningkatnya tekanan akademik, tuntutan kemandirian, dan harapan dari lingkungan sekitar.

### **b. Aspek *Fear of failure***

Menurut Conroy dkk. (2007), *fear of failure* bukan hanya sekadar rasa takut akan kegagalan, tetapi terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan dan memperkuat pengalaman ketakutan tersebut. Aspek-aspek ini merepresentasikan berbagai bentuk kecemasan yang muncul akibat kegagalan, baik dari segi sosial, psikologis, maupun emosional. Pemahaman terhadap aspek-aspek ini penting untuk melihat bagaimana *fear of failure* dapat mempengaruhi perilaku individu dalam menghadapi tantangan.

#### **1. Ketakutan akan Penghinaan dan Rasa Malu**

Individu dengan *fear of failure* cemas bahwa kegagalannya akan diketahui orang lain, yang dapat menurunkan harga diri dan citra dirinya. Rasa malu yang timbul memperburuk perasaan tidak cukup baik dan dapat membuat mereka merasa terisolasi. Ketakutan ini semakin besar jika kegagalan terjadi dalam konteks sosial yang lebih luas, seperti di tempat kerja atau pergaulan.

#### **2. Ketakutan akan Penurunan Estimasi Diri**

Kegagalan dapat membuat individu merasa tidak kompeten dan meragukan kemampuan mereka. Hal ini menurunkan tingkat kepercayaan diri dan dapat menyebabkan rasa rendah diri yang

mendalam. Ketakutan terhadap penurunan estimasi diri ini dapat menghalangi individu untuk mencoba lagi atau berusaha lebih keras.

### 3. Ketakutan akan Hilangnya Pengaruh Sosial

*Fear of failure* sering kali terkait dengan ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, terutama dalam hubungan dekat dengan teman atau kolega. Individu merasa bahwa kegagalan mereka dapat membuat orang lain menjauh atau menganggap mereka tidak kompeten. Ketakutan ini memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain dan dapat menghambat mereka untuk menghadapi tantangan.

### 4. Ketidakpastian Masa Depan

Ketakutan terhadap ketidakpastian masa depan muncul ketika individu khawatir bahwa satu kegagalan dapat merusak seluruh rencana hidup mereka. Mereka merasa cemas akan dampak jangka panjang dari kegagalan tersebut dan merasa tidak memiliki kontrol terhadap arah hidup mereka. Ketakutan ini sering kali membuat individu menghindari situasi yang berisiko gagal.

### 5. Ketakutan akan Mengecewakan Orang Lain

Individu yang sangat bergantung pada dukungan emosional dari orang lain sering kali merasa cemas bahwa kegalannya akan mengecewakan orang-orang terdekat. Ketakutan ini menciptakan perasaan bersalah

yang mendalam, terutama ketika mereka merasa kegagalannya merugikan hubungan mereka. Hal ini mendorong mereka untuk menghindari tantangan yang dapat berisiko gagal, meskipun ini membatasi perkembangan mereka.

### c. Faktor *Fear of Failure*

Menurut Conroy (dalam Nainggolan, 2007), terdapat beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi munculnya rasa takut gagal dalam diri individu.

#### 1. Pengalaman di Masa Awal Kanak-Kanak

Pengalaman masa kecil, terutama pola pengasuhan orang tua, dapat mempengaruhi munculnya *fear of failure*. Orang tua yang sering mengkritik atau memberi harapan terlalu tinggi dapat membuat anak takut gagal. Begitu pula orang tua yang terlalu melindungi anak-anak mereka, membuat anak merasa tidak mampu menghadapi tantangan. Keseimbangan antara tantangan dan dukungan sangat penting agar anak tidak terjebak dalam ketakutan akan kegagalan.

#### 2. Karakteristik Lingkungan

Lingkungan keluarga dan sekolah yang penuh tuntutan prestasi tinggi dapat memperburuk *fear of failure*. Individu yang tumbuh di lingkungan yang kompetitif sering merasa tertekan untuk selalu unggul. Tekanan

untuk berprestasi dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan motivasi.

Kegagalan dapat dianggap sebagai hal yang memalukan, baik oleh orang tua maupun teman-teman.

### 3. Pengalaman Belajar

Pengalaman kegagalan dalam belajar dapat memperburuk ketakutan terhadap kegagalan di masa depan. Seseorang yang sering gagal merasa cemas akan konsekuensi sosial atau akademik dari kegagalan. Sebaliknya, kesuksesan yang dicapai membuat individu merasa tertekan untuk mempertahankan prestasi tersebut. Pengalaman belajar yang positif maupun negatif dapat memperkuat rasa takut akan kegagalan.

### 4. Faktor Subjektif dan Kontekstual

Persepsi individu terhadap lingkungan yang tidak mentolerir kegagalan dapat meningkatkan rasa takut. Individu yang merasa tidak ada toleransi terhadap kegagalan akan lebih fokus untuk menghindarinya. Ketakutan ini sering menghalangi mereka untuk mengejar kesuksesan dan hanya berusaha untuk "tidak gagal". Fokus mereka menjadi lebih pada penghindaran kegagalan daripada pencapaian prestasi terbaik.

#### d. Kajian Keislaman *Fear of Failure*

Dalam menghadapi ketakutan atau kekhawatiran akan kegagalan, seorang Muslim harus meyakini bahwa segala hasil dari usaha mereka adalah ketentuan Allah yang terbaik. Hal ini tercermin dalam firman Allah dalam Surah At-Tawbah ayat 51:

فَلْنَ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), 'Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal.'" (QS. At-Tawbah [9]: 51)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa setiap kejadian, termasuk kegagalan atau kesuksesan, sudah diatur oleh Allah. Oleh karena itu, seorang Muslim tidak perlu takut atau khawatir berlebihan terhadap kegagalan, melainkan berusaha sebaik mungkin dan menyerahkan hasilnya kepada Allah.

Selain itu, Rasulullah SAW juga mengajarkan umatnya untuk tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas RA mengingatkan kita untuk selalu bersemangat dalam mencapai tujuan:

لَا حَرْصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَنْجُزْ

Artinya: "Bersemangatlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, minta tolonglah kepada Allah, dan jangan lemah (berputus asa)." (HR. Muslim)

Dalam konteks *fear of failure*, ajaran ini mengingatkan kita bahwa ketakutan terhadap kegagalan tidak seharusnya menghentikan usaha kita, tetapi justru harus menjadi pendorong untuk terus berusaha dengan penuh keyakinan dan tawakal.

## B. *Self Efficacy*

### a. Definisi *Self Efficacy*

*Self efficacy*, atau efikasi diri, merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu secara efektif. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam kerangka teori kognitif sosial, yang menekankan hubungan timbal balik antara individu, perilaku, dan lingkungan. Menurut Bandura (1997), *self efficacy* adalah persepsi individu mengenai kemampuan untuk mengatur serta melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Lebih dari sekadar kepercayaan diri, *self efficacy* berfokus pada keyakinan individu untuk menghadapi tantangan spesifik dalam konteks tertentu.

*Self efficacy* memengaruhi bagaimana seseorang merespons situasi yang menantang. Bandura (1997) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat *self efficacy* tinggi lebih cenderung gigih dan percaya diri dalam menghadapi

hambatan, karena mereka yakin bahwa usaha yang mereka lakukan dapat membawa hasil positif. Sebaliknya, individu dengan *self efficacy* rendah lebih mungkin merasa kurang mampu, cenderung menghindari tantangan, atau menyerah ketika menghadapi rintangan.

Schunk dan DiBenedetto (2016) menyoroti bahwa *self efficacy* sangat berkaitan dengan proses pengaturan diri, yaitu bagaimana individu merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi usaha mereka dalam mencapai tujuan. *Self efficacy* yang tinggi mendorong individu untuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi, merancang strategi yang efektif, dan berusaha lebih keras dalam menghadapi tantangan. Hal ini berbeda dari kepercayaan diri umum, karena *self efficacy* lebih spesifik pada keyakinan seseorang dalam mengatasi tugas atau tantangan yang jelas. Feist dan Feist (2006) juga menekankan bahwa *self efficacy* bukan hanya ekspektasi terhadap hasil yang diinginkan, tetapi juga penilaian individu mengenai apakah mereka mampu melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tersebut.

Selain itu, *self efficacy* dapat dibagi menjadi beberapa dimensi, salah satunya adalah *self efficacy* akademik. Menurut Pajares dan Urdan (2006), *self efficacy* akademik mengacu pada keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, mencapai tujuan belajar, dan mengelola pembelajaran mereka sendiri. Dalam lingkungan pendidikan, *self efficacy* akademik yang tinggi berkaitan dengan motivasi belajar yang lebih

besar, ketahanan terhadap kegagalan akademik, serta pengaturan diri yang baik.

Mahasiswa dengan *self efficacy* akademik tinggi cenderung lebih optimis dalam menghadapi tantangan akademik, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil akademik yang lebih baik.

Secara keseluruhan, *self efficacy* adalah komponen penting dalam pengembangan pribadi yang mempengaruhi perilaku, usaha, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan. Keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri memungkinkan seseorang untuk bertindak lebih efektif dan mempertahankan motivasi dalam jangka panjang, sehingga menjadi faktor penting dalam pencapaian kesuksesan (Bandura, 1997).

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir dapat dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola tuntutan akademik yang kompleks, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Keyakinan ini berperan penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa memandang tantangan, menyusun strategi penyelesaian tugas, serta mempertahankan usaha ketika menghadapi hambatan akademik. Dalam konteks perguruan tinggi, *self efficacy* tidak hanya memengaruhi ketekunan dan pengaturan diri, tetapi juga cara mahasiswa merespons tekanan dan kemungkinan kegagalan. Mahasiswa dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung menilai tantangan akademik sebagai sesuatu yang dapat diatasi, sementara *self efficacy* yang rendah berpotensi memperkuat

keraguan terhadap kemampuan diri dan meningkatkan kecemasan akan kegagalan.

**b. Aspek *Self Efficacy***

Bandura (1997) mengembangkan teori *self efficacy* dengan membagi keyakinan diri menjadi tiga dimensi utama: level, generality, dan strength. Masing-masing dimensi ini memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana seseorang menilai kemampuannya dalam menghadapi tugas-tugas tertentu, termasuk tugas akademik yang lebih kompleks.

1. Dimensi Level (Magnitude)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat dicapai individu. Mereka dengan *self efficacy* tinggi merasa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang sesuai kemampuan, tetapi ragu menghadapi tugas yang lebih sulit. Misalnya, mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi percaya diri menyelesaikan skripsi, namun cemas menghadapi tugas yang lebih rumit. Ini menunjukkan hubungan antara *self efficacy* dan evaluasi individu terhadap tingkat kesulitan.

2. Dimensi Generality (Keluasan)

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu bahwa kemampuan mereka berlaku untuk berbagai situasi. Seseorang dengan *self efficacy* tinggi percaya bisa mengerjakan berbagai tugas akademik dengan baik,

seperti ujian atau tugas kelompok. Keyakinan ini meningkatkan kepercayaan diri dalam berbagai konteks dan membantu mereka tetap produktif. Mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi lebih mampu menghadapi kesulitan tanpa terpengaruh.

### 3. Dimensi Strength (Kekuatan)

Dimensi strength berhubungan dengan keteguhan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Keyakinan yang kuat membuat individu gigih meski menghadapi hambatan atau kegagalan. Mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi akan terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan besar, sedangkan mereka dengan *self efficacy* rendah cenderung mudah menyerah. Keteguhan ini mendorong mereka untuk tidak putus asa dalam mencapai tujuan.

#### c. Faktor *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1997), faktor-faktor yang mempengaruhi *Self efficacy* adalah:

##### 1. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan *self efficacy* adalah pengalaman langsung atau mastery experience. Pengalaman ini merujuk pada pencapaian yang telah diraih oleh individu dalam tugas atau aktivitas tertentu. Ketika seseorang berhasil

mengatasi tantangan atau mencapai tujuan, keyakinannya terhadap kemampuan diri akan meningkat. Sebaliknya, kegagalan yang berulang dapat menurunkan *self efficacy*, terutama jika kegagalan tersebut terjadi pada awal pembentukan keyakinan diri. Pengalaman positif yang diperoleh selama proses tersebut akan memperkuat keyakinan individu bahwa mereka mampu mengatasi tugas serupa di masa depan.

## 2. Pengalaman Vikarious (*Vicarious Experience*)

*Self efficacy* juga dapat dipengaruhi oleh pengamatan terhadap pengalaman orang lain, atau vicarious experience. Melalui pengamatan terhadap orang lain yang berhasil dalam menjalankan tugas atau menghadapi tantangan serupa, individu dapat merasa lebih percaya diri untuk mencoba hal yang sama. Ketika individu melihat orang lain yang dianggapnya mirip dengan dirinya berhasil, keyakinan bahwa mereka juga mampu melakukannya akan meningkat. Pengalaman ini memberikan pandangan bahwa jika orang lain bisa sukses, maka mereka juga memiliki kemungkinan yang sama untuk berhasil.

## 3. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy* adalah persuasi verbal. Persuasi verbal adalah upaya untuk meyakinkan individu bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan atau mengatasi masalah

yang ada. Dukungan verbal yang diberikan oleh orang lain, seperti pujian, dorongan, atau nasihat, dapat memperkuat keyakinan individu akan kemampuannya. Namun, efek dari persuasi verbal ini seringkali bersifat sementara dan lebih bergantung pada pengalaman dan keyakinan yang sudah ada sebelumnya.

#### 4. Keadaan Fisiologis (*Psychological State*)

Keadaan fisiologis atau kondisi psikologis juga memainkan peran yang signifikan dalam *self efficacy*. Faktor ini mencakup bagaimana individu merasakan dan menanggapi perubahan fisik atau emosional yang dialaminya. Misalnya, ketika individu merasa cemas atau stres dalam menghadapi tugas tertentu, hal ini dapat mempengaruhi penilaian mereka terhadap kemampuan diri. Kecemasan atau stres yang berlebihan cenderung menurunkan rasa percaya diri dan menyebabkan individu meragukan kemampuannya untuk berhasil. Sebaliknya, kondisi fisik yang baik dan emosional yang stabil dapat memperkuat keyakinan diri untuk mengatasi berbagai tantangan.

#### d. Kajian Keislaman *Self Efficacy*

Konsep *self efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri sangat dianjurkan dalam agama Islam karena setiap individu diwajibkan untuk

berusaha maksimal dalam menghadapi tantangan hidup. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Tawbah ayat 51:

فُلْنُ لَنْ يُصِيبُنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَرَكُ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), 'Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal.'" (QS. At-Tawbah [9]: 51)

Ayat ini mengingatkan bahwa segala hal yang terjadi pada diri seseorang, baik itu kesulitan maupun keberhasilan, sudah ditentukan oleh Allah. Namun, seorang Muslim diajarkan untuk berusaha sebaik mungkin dengan keyakinan bahwa ia memiliki kemampuan untuk melewati setiap ujian yang diberikan. Dengan sikap tawakal setelah berusaha, individu dapat mengembangkan *self efficacy* yang kuat.

Selain itu, Rasulullah SAW juga mengajarkan pentingnya berusaha maksimal dengan keyakinan pada kemampuan diri, seperti dalam hadis berikut:

إِخْرُصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَنْجِزْ

Artinya: "Bersemangatlah terhadap apa yang bermanfaat bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan jangan merasa tidak mampu." (HR. Muslim)

Hadis ini mengajarkan agar setiap Muslim mengembangkan keyakinan akan kemampuan diri, namun tidak lupa untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam, *self efficacy* dipahami sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri yang disertai dengan usaha maksimal dan tawakal kepada Allah, yang merupakan keseimbangan antara usaha dan ketundukan kepada takdir-Nya.

### C. *Peer Support*

#### a. Definisi *Peer Support*

*Peer support*, atau dukungan teman sebaya, adalah bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh individu yang memiliki usia atau tingkat pengalaman yang sama. Menurut Solomon (2004), *peer support* mencakup dukungan emosional dan sosial yang dilakukan antara individu dengan tujuan menciptakan perubahan sosial maupun pribadi. Interaksi dalam *peer support* berfokus pada kepercayaan, kebersamaan, dan rasa hormat yang dapat menguatkan individu menghadapi tantangan dalam kehidupan mereka. Dukungan ini sering kali hadir dalam bentuk saling berbagi pengalaman atau solusi atas masalah yang dihadapi (Solomon, 2004).

Mead, Hilton, dan Curtis (2001) menyatakan bahwa *peer support* memiliki elemen saling memberi dan menerima yang berbasis pada tanggung jawab bersama. Proses ini, yang terbentuk dari empati, persahabatan, dan dukungan moral, dapat memberikan rasa saling menghargai dan

menguntungkan kedua belah pihak. Dalam perspektif ini, *peer support* lebih dari sekadar bantuan; ini adalah bentuk penguatan hubungan sosial yang menumbuhkan perasaan solidaritas dan saling membantu di antara individu yang berada dalam situasi atau kelompok yang serupa.

Cowie dan Wallace (2000) memperluas konsep *peer support* dengan menekankan bahwa dukungan ini dapat terjadi di berbagai tempat dan waktu, selama teman sebaya merasa ter dorong untuk membantu satu sama lain, terutama di masa-masa sulit. Dukungan tersebut dapat berwujud bantuan emosional, informasi, maupun instrumental, tergantung pada kebutuhan yang dihadapi. Sifat fleksibel dari *peer support* menjadikannya alat penting bagi mahasiswa, khususnya yang sedang menghadapi tantangan akademik dan emosional di akhir masa studi mereka.

Menurut Papalia (dalam Sari & Indrawati, 2016), dukungan teman sebaya ini meliputi rasa aman dan pengakuan sosial yang dirasakan individu ketika berada di antara rekan-rekan yang seumuran. Papalia menegaskan bahwa dukungan ini tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga dapat membantu dalam membangun rasa percaya diri dan penghargaan diri. Pada masa peralihan seperti masa kuliah, kehadiran teman sebaya yang mendukung dapat menjadi motivasi besar untuk mencapai tujuan pribadi dan akademik.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *peer support* bukan hanya sekadar interaksi antara teman sebaya, melainkan

bentuk dukungan yang menyeluruh yang berperan dalam perkembangan psikologis dan sosial individu. Dukungan ini dapat memberikan keberanian, empati, dan motivasi yang signifikan, terutama dalam menghadapi tekanan akademik dan emosional, sehingga *peer support* menjadi komponen penting dalam menjaga kesejahteraan mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, *peer support* pada mahasiswa tingkat akhir dapat dipahami sebagai bentuk dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya yang berada dalam situasi akademik serupa, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Dukungan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi pengalaman dan solusi, tetapi juga sebagai sumber penguatan emosional, validasi sosial, dan rasa kebersamaan dalam menghadapi tuntutan akademik. Dalam konteks perguruan tinggi, *peer support* berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola tekanan, menjaga motivasi, serta membangun kepercayaan diri ketika menghadapi tantangan dan kemungkinan kegagalan. Kehadiran teman sebaya yang suportif dapat menciptakan rasa aman psikologis yang membantu mahasiswa merasa tidak sendirian dalam proses akademik yang berat.

### **b. Aspek *Peer Support***

Menurut Solomon (2004), *peer support* memiliki tiga aspek utama, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Ketiga aspek ini mencakup dimensi yang berbeda dalam bentuk dan fungsi

dukungan sosial antar teman sebaya, serta penting bagi pembentukan dan pemeliharaan hubungan sosial yang sehat dalam komunitas mahasiswa.

### 1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional mencakup bentuk perhatian dan empati yang diberikan teman sebaya untuk membantu meredakan tekanan psikologis atau emosional yang dihadapi. Bentuk dukungan ini biasanya ditunjukkan melalui kehadiran untuk mendengarkan, memberikan kenyamanan, atau menawarkan semangat di saat-saat sulit. Interaksi ini mendorong keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan dan membantu mengurangi rasa kesepian atau kecemasan yang mungkin muncul, terutama dalam menghadapi tantangan akademis.

### 2. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan dukungan yang bersifat nyata atau material, seperti memberikan bantuan dalam bentuk barang atau jasa yang dibutuhkan teman sebaya. Bentuk bantuan ini, misalnya, bisa berupa menawarkan tumpangan, meminjamkan alat tulis atau buku, atau membantu dalam proyek akademik. Solomon (2004) menyebutkan bahwa bantuan konkret ini tidak hanya meringankan beban fisik seseorang, tetapi juga mempererat rasa solidaritas dalam hubungan sebaya.

### 3. Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah dukungan yang berfokus pada pemberian saran, ide, atau informasi yang berguna dalam menyelesaikan suatu masalah. Informasi ini biasanya diberikan oleh teman sebaya yang memiliki pengalaman atau pengetahuan lebih pada topik tertentu. Solomon (2004) menyatakan bahwa dukungan informasi ini mencakup bantuan dalam bentuk panduan langkah-langkah, rekomendasi, atau nasihat yang membantu individu dalam membuat keputusan atau menyelesaikan persoalan.

#### c. Faktor *Peer Support*

Menurut Wang (2021), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi proses pemberian dan penerimaan dukungan dari teman sebaya. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan atau menghambat efektivitas dukungan sebaya dalam kehidupan sosial individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Rasa Malu atau Takut Ditolak

Individu mungkin merasa enggan meminta bantuan karena khawatir akan penolakan atau pandangan negatif. Persahabatan yang kuat dapat membantu mengurangi perasaan ini, karena teman yang dipercaya dianggap lebih mampu memberi perhatian dan empati, sehingga individu tidak merasa malu atau takut untuk meminta bantuan.

## 2. Pengetahuan tentang Karakter Teman

Faktor ini memungkinkan individu memilih teman yang tepat untuk memberikan dukungan karena individu mengetahui kemampuan dan kapasitas masing-masing teman dalam memberikan dukungan, mereka dapat meminta bantuan dari teman yang paling mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini memungkinkan dukungan yang lebih spesifik dan relevan sesuai dengan kebutuhan mereka.

## 3. Pengorbanan Waktu dan Sumber Daya

Ketika mendukung teman, seseorang umumnya rela meluangkan waktu dan sumber dayanya untuk membantu. Wang (2021) menyatakan bahwa dukungan dari teman umumnya diberikan dengan kerelaan yang lebih besar, karena adanya kedekatan emosional. Hal ini mengurangi beban yang dirasakan, sehingga pemberi dukungan merasa lebih nyaman dalam memberikan bantuan.

Sementara itu, Taylor (2016) menekankan bahwa efektivitas dukungan teman sebaya juga sangat dipengaruhi oleh faktor kepercayaan dan kualitas hubungan antar teman. Kepercayaan ini memungkinkan individu merasa aman dan nyaman saat berbagi masalah, sehingga meningkatkan efektivitas dukungan yang diberikan. Kualitas hubungan yang kuat menciptakan rasa

keterhubungan emosional yang tinggi, sehingga memperkuat ikatan antara pemberi dan penerima dukungan.

#### d. Kajian Keislaman *Peer Support*

Islam mengajarkan bahwa umatnya harus saling mendukung dalam kebaikan dan mengingatkan dalam keburukan. Konsep ini tercermin dalam banyak ayat Al-Qur'an, salah satunya dalam Surah Al-Ma'idah ayat 2:

وَنَعَاوُنَا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنَا عَلَى الْإِلْمَ وَالْغُدُوَانِ وَأَنَّهُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya." (QS. Al-Ma'idah [5]: 2)

Dalam konteks ini, *peer support* dapat dilihat sebagai bentuk tolong-menolong dalam memperkuat iman dan memberikan dorongan positif bagi individu lainnya, baik dalam mengatasi kesulitan maupun dalam mencapai tujuan.

Selain itu, Rasulullah SAW juga mengajarkan tentang pentingnya saling mendukung antar sesama Muslim, seperti yang tercermin dalam hadis berikut:

مَثْلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِهِمْ وَتَرَاحِمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثْلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَلَهُ عُضُوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ  
بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّا

Artinya: "Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling mencintai, menyayangi, dan saling berempati adalah seperti tubuh; apabila salah satu anggota tubuh merasakan sakit, maka seluruh tubuh merasakan sakit dengan tidak dapat tidur dan demam." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menggambarkan bahwa dalam Islam, setiap Muslim diajarkan untuk saling mendukung dan peduli satu sama lain, khususnya dalam menghadapi kesulitan atau masalah yang dihadapi.

#### **D. Pengaruh *Self Efficacy* dan *Peer Support* terhadap *Fear of Failure***

Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase akademik yang sarat tuntutan, mulai dari proses penyusunan skripsi, batas waktu kelulusan, hingga tekanan sosial dari lingkungan sekitar. Kondisi ini dapat membuat mereka lebih rentan mengalami *fear of failure*, yaitu rasa takut terhadap konsekuensi negatif dari kemungkinan kegagalan (Conroy, 2007). Ketika ketakutan tersebut tidak terkelola, mahasiswa dapat mengalami penurunan motivasi, kecemasan tinggi, serta kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik secara optimal. Oleh karena itu, memahami peran faktor psikologis seperti *self efficacy* dan *peer support* menjadi penting untuk menjelaskan dinamika *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir.

*Self efficacy* merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997). Keyakinan diri yang kuat membantu mahasiswa melihat tantangan akademik

sebagai peluang untuk berkembang, bukan ancaman. Hasil penelitian Najmil ‘Ulumiyah dan Sulistiyaningsih (2024) mengungkapkan bahwa self efficacy memiliki pengaruh negatif terhadap fear of failure, sehingga semakin tinggi self efficacy yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah tingkat fear of failure yang dialami. Mereka merasa lebih mampu menghadapi risiko, mengelola hambatan, dan bangkit ketika mengalami kesulitan. Sebaliknya, *self efficacy* yang rendah membuat individu lebih mudah merasa tidak berdaya, sehingga ketakutan terhadap kegagalan menjadi lebih dominan.

Solomon (2004) menegaskan bahwa *self efficacy* berperan penting dalam proses pengambilan keputusan dan regulasi emosi. Individu yang yakin dengan kemampuannya cenderung memfokuskan energi pada upaya yang dapat dikendalikan, bukan pada ketakutan terhadap hasil yang belum pasti. Dengan demikian, *self efficacy* berfungsi sebagai faktor protektif yang membantu mahasiswa mengurangi intensitas *fear of failure* selama menjalani tugas akhir.

Selain *self efficacy*, *peer support* juga menjadi faktor yang turut memengaruhi munculnya *fear of failure*. Dukungan teman sebaya tidak hanya memberikan rasa aman secara emosional, tetapi juga meningkatkan persepsi kemampuan diri melalui interaksi yang positif (Solomon, 2004). Teman sebaya yang suportif dapat menjadi sumber validasi, pertolongan, maupun dorongan psikologis saat mahasiswa menghadapi tekanan akademik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Raju dan Asina (2024) yang menunjukkan adanya hubungan

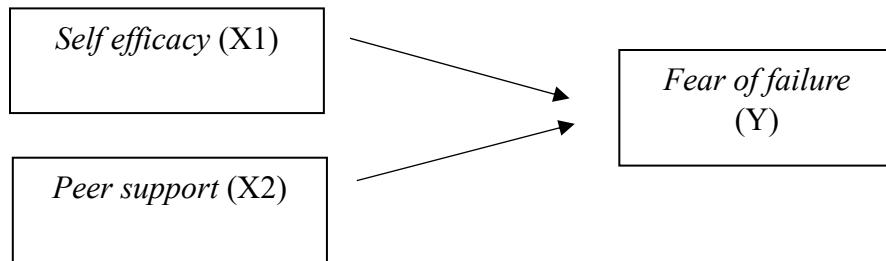
signifikan antara peer social support dan fear of failure pada tugas akademik mahasiswa, di mana semakin tinggi dukungan sosial dari teman sebaya, semakin rendah tingkat ketakutan mahasiswa terhadap kegagalan dalam menyelesaikan tuntutan akademik.

*Peer support* juga membantu mahasiswa memandang tantangan akademik secara lebih realistik dan tidak berlebihan. Lingkungan pertemanan yang suporitif dapat mengurangi tekanan, meningkatkan motivasi, dan memperkuat keyakinan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian, *peer support* tidak hanya berfungsi sebagai sumber bantuan emosional, tetapi juga sebagai pondasi yang memperkuat *self efficacy* mahasiswa dalam menghadapi kemungkinan kegagalan.

Berdasarkan uraian tersebut, *self efficacy* dan *peer support* memiliki peran penting dalam menjelaskan dinamika *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir. Keduanya bekerja secara saling melengkapi: *self efficacy* memperkuat keyakinan diri, sedangkan *peer support* menyediakan dukungan sosial yang membantu mahasiswa merasa aman dan mampu menghadapi tekanan akademik. Kehadiran kedua faktor ini dapat membantu mahasiswa lebih adaptif dalam mengelola ketakutan terhadap kegagalan, meskipun berada di situasi akademik yang penuh tuntutan.

## E. Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1** Skema Variabel Penelitian



## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan temuan dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas, dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H2: Terdapat pengaruh *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H3: Terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan *peer support* terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengacu pada pengumpulan data berbentuk angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti menguji keterkaitan teoritis antara variabel, di mana data dikumpulkan secara objektif untuk mendapatkan temuan yang dapat digeneralisasi (Ali dkk., 2022).

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Dalam penelitian korelasional, peneliti berusaha menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa manipulasi eksperimental, sehingga variabel bebas dan terikat hanya diukur untuk melihat hubungan antar variabel tersebut (Fraenkel & Wallen, 2008). Desain penelitian ini juga mengikuti metode survei, di mana data dikumpulkan dari responden melalui kuesioner yang disebarluaskan.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y) : *Fear of failure*
2. Variabel Independen 1 (X1) : *Self efficacy*
3. Variabel Independen 2 (X2) : *Peer support*

## **C. Definisi Operasional**

- a. *Self efficacy* (X1):

*Self efficacy* adalah keyakinan mahasiswa tingkat akhir terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas akademik, yang dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek magnitude, generality, dan strength.

- b. *Peer support* (X2):

*Peer support* adalah dukungan yang diterima mahasiswa tingkat akhir dari teman sebaya, yang dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi sesuai dengan konsep peer support.

- c. *Fear of failure* (Y):

*Fear of failure* adalah ketakutan mahasiswa tingkat akhir terhadap kemungkinan mengalami kegagalan dalam penyusunan skripsi, yang dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek ketakutan akan rasa malu dan

pengalaman memalukan, ketakutan akan merendahkan diri sendiri, ketakutan terhadap masa depan yang tidak menentu, ketakutan kehilangan ketertarikan orang-orang terdekat, serta ketakutan mengecewakan orang-orang terdekat.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022 yang sedang menyusun skripsi. Namun, mengingat luasnya cakupan populasi dan keterbatasan peneliti dalam menjangkau seluruh fakultas, penelitian ini hanya melibatkan tiga fakultas, yaitu Fakultas Humaniora, Fakultas Psikologi, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Pemilihan fakultas tersebut dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling*, di mana fakultas diperlakukan sebagai klaster penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi terbagi dalam kelompok-kelompok alami yang relatif homogen di dalam klaster, sehingga pengambilan sampel dapat dilakukan secara lebih efisien dan tetap representatif. Jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas disajikan pada tabel berikut:

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022 yang

sedang menyusun skripsi. Penelitian ini difokuskan pada tiga fakultas, yaitu Fakultas Humaniora, Fakultas Psikologi, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Pemilihan fakultas dilakukan secara random dengan menggunakan teknik random cluster sampling, di mana fakultas diperlakukan sebagai klaster penelitian. Setelah klaster ditentukan, pengambilan sampel terhadap mahasiswa di dalam masing-masing klaster, sehingga setiap mahasiswa dalam fakultas terpilih memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1** Jumlah Mahasiswa Per-Fakultas

<b>Fakultas di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Fakultas Humaniora	387
Fakultas Psikologi	253
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	185
<b>Total Populasi</b>	<b>825</b>

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi tersebut (Arikunto, 2010). Karena populasi penelitian berjumlah 825 mahasiswa dan tidak memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya, maka penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel ketika populasi besar dan peneliti menetapkan batas kesalahan tertentu (Sugiyono, 2017). Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel 5%

$$n = \frac{825}{1 + 825(0,05)^2}$$

$$n = \frac{825}{1 + 825(0,0025)}$$

$$n = \frac{825}{1 + 2,0625}$$

$$n = \frac{825}{3,0625}$$

$$n = 269,4$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (Sugiyono, 2017), jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 270 mahasiswa. Sampel tersebut kemudian didistribusikan melalui perhitungan proporsi sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$ni$  = Jumlah sampel dari klaster ke-i

$Ni$  = Jumlah populasi dari klaster ke-i

$N$  = Total populasi seluruh klaster

$n$  = Total jumlah sampel yang diinginkan

$$n_{Humaniora} = \frac{387}{825} \times 270 = 126,6 = 127$$

$$n_{Psikologi} = \frac{253}{825} \times 270 = 82,8 = 83$$

$$n_{Kedokteran\ dan\ Ilmu\ Kesehatan} = \frac{185}{825} \times 270 = 60,5 = 60$$

Jumlah sampel pada masing-masing fakultas yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Jumlah Sampel Per-Fakultas

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
Fakultas Humaniora	387	127
Fakultas Psikologi	253	83
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	185	60
<b>Total</b>	<b>825</b>	<b>270</b>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, karena metode ini efektif untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung, dengan tujuan menggambarkan berbagai aspek dalam populasi yang diteliti. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang *self efficacy*, *peer support*, dan *fear of failure* menggunakan format skala Likert. Menurut Fraenkel, J. R., & Wallen (1993), survei adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan melalui angket atau wawancara.

Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2018), skala Likert adalah alat untuk mengukur sikap atau persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Berikut adalah tabel penilaian skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3** Penilaian Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

## F. Instrumen Penelitian

### a. Skala *Fear of Failure*

Pengukuran *fear of failure* menggunakan *Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI) yang dikembangkan oleh Conroy (2001) dan telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Martin dan Yunanto (2023). Skala ini terdiri dari 25 item favorable yang mencerminkan keyakinan individu mengenai konsekuensi negatif dari kegagalan. Penelitian ini melakukan penyesuaian minor pada satu item untuk memperjelas maksud pernyataan.

**Tabel 3.4** Blue Print Skala *Fear of Failure*

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	Ketakutan mengalami rasa malu dan pengalaman memalukan	- Merasa malu apabila kegagalan diketahui orang lain - Cemas terhadap penilaian negatif	-	10,15,18, 20,22,24,25	7

			dari orang lain ketika gagal			
2	Ketakutan akan merendahkan diri sendiri	-	Merasa tidak berharga atau tidak mampu ketika gagal - Menyalahkan diri dan merasa kurang berbakat saat gagal	-	1,4,7,16	4
3	Ketakutan akan masa depan yang tidak menentu	-	Cemas bahwa kegagalan mengganggu rencana masa depan - Takut masa depan berubah akibat kegagalan	-	2,5,8,12	4
4	Ketakutan akan ketertarikan orang-orang terdekat	-	Merasa takut kehilangan perhatian dari orang terdekat ketika gagal - Merasa takut ditinggalkan atau dijauhi setelah mengalami kegagalan	-	11,13,17, 21,23	5
5	Ketakutan mengecewakan orang-orang terdekat	-	Takut mengecewakan orang-orang terdekat ketika gagal - Cemas akan penolakan atau hilangnya kepercayaan dari orang terdekat akibat kegagalan	-	3,6,9,14,19	5
<b>Total</b>					<b>25</b>	

b. Skala *Self Efficacy*

Pengukuran *self efficacy* dalam penelitian ini menggunakan General Self-Efficacy Scale (GSE) yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) serta telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Novrianto, Maretih, dan Wahyudi (2019). Skala ini terdiri dari 10 item favorable dan bersifat unidimensional. Dalam penelitian ini dilakukan penyesuaian minor pada satu item untuk meningkatkan kejelasan bahasa tanpa mengubah makna konstruk.

**Tabel 3.5 Blue Print Skala *Self Efficacy***

Dimensi	Aitem		Total
	F	U	
General <i>Self Efficacy</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-	10
<b>Jumlah</b>			10

c. Skala *Peer Support*

Variabel *peer support* diukur menggunakan *Peer support Questionnaire* (PSQ) yang dikembangkan oleh Alaei & Hosseinnezhad (2020) dan diadaptasi oleh Rachmaningtyas dan Khoirunnisa (2022) dalam konteks mahasiswa Indonesia. Skala ini terdiri dari 22 item favorable yang merepresentasikan dukungan emosional, informasional, dan sosial dari teman sebaya.

**Tabel 3.6 Blue Print Skala Peer support**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	U	
1	Dukungan Informasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh informasi akademik yang membantu dari teman</li> <li>- Mendapat arahan dan dorongan akademik dari teman</li> </ul>	1,2,3,4,5	-	5
2	Dukungan Emosional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa lebih tenang secara emosional berkat dukungan teman</li> <li>- Merasa percaya diri dan berharga karena dukungan teman</li> </ul>	6,7,8,9	-	4
3	Dukungan Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa terbantu melalui bantuan praktis dari teman</li> <li>- Merasa terbantu dengan akses sumber belajar dari teman</li> </ul>	10,11,12	-	3
4	Validasi/Feedback	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Umpam balik dari teman memperlancar proses belajar</li> <li>- Umpam balik dari teman meningkatkan motivasi belajar</li> </ul>	13,14,15,16	-	4

5	Dukungan Persahabatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa menjadi bagian dari kelompok pertemanan</li> <li>- Mengalami hubungan pertemanan yang dekat dan saling percaya</li> <li>- Dukungan dari teman memperkuat identitas dan sikap sebagai mahasiswa</li> </ul>	17,18,19, 20,21,22	-	6
	<b>Total</b>			22	

## G. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Proses analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul secara lengkap. Data yang telah dihimpun selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 24 (Statistical Package for the Social Sciences) yang dijalankan pada sistem operasi Windows. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa jenis pengujian statistik yang dijelaskan sebagai berikut.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item dalam skala mampu mengukur konstruk *self efficacy* secara tepat. Pengujian dilakukan

menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Product Moment) melalui aplikasi SPSS. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden pada taraf signifikansi 0,05. Melalui prosedur ini, kelayakan setiap item dapat dilihat dari kekuatan hubungan antara skor item dengan total skor skala (Azwar, 2016).

Untuk menguji validitas butir instrumen penelitian, digunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Mengacu pada Priyatno (2014), penentuan validitas item dapat dilakukan melalui nilai signifikansi maupun dengan membandingkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sedangkan item dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dianggap tidak valid. Selain itu, validitas item juga dapat ditinjau dari perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, di mana item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua arah. Dalam penelitian ini, kriteria validitas yang digunakan mengacu pada nilai signifikansi 0,05, sehingga item dinyatakan valid apabila nilai signifikansinya berada di bawah batas tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian. Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten meskipun diulang pada waktu yang berbeda.

Menurut Ghozali (2018), koefisien Cronbach Alpha digunakan sebagai indikator reliabilitas. Semakin tinggi nilai Cronbach Alpha, semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, sedangkan instrumen dengan nilai Cronbach Alpha di bawah 0,70 dianggap belum memenuhi kriteria reliabilitas. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 untuk memastikan konsistensi item dalam mengukur konstruk yang diteliti.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda sebagai teknik analisis data. Regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen yang diteliti. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara umum dan sistematis. Teknik ini membantu dalam mengidentifikasi karakteristik dasar data penelitian tanpa membuat kesimpulan generalisasi terhadap populasi. Menurut Wahyuni (2020), statistik deskriptif berfungsi sebagai metode untuk memaparkan informasi dasar mengenai

variabel yang diteliti serta membantu peneliti memahami distribusi dan sifat data.

Selanjutnya, dilakukan penentuan kategorisasi yang bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam tingkatan tertentu secara berjenjang berdasarkan kontinum dari atribut yang diukur. Kategorisasi ini dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan kategori tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagaimana disajikan di bawah ini.

Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

#### b. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, penting untuk menguji asumsi-asumsi dasar agar hasil regresi yang diperoleh valid dan dapat diandalkan. Adapun beberapa uji asumsi klasik yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data residual (selisih antara nilai yang diprediksi oleh model dan nilai yang sebenarnya) terdistribusi normal. Jika data residual terdistribusi normal, maka model

regresi dianggap valid dan dapat digunakan untuk prediksi. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test, yang menguji apakah data mengikuti distribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varians residual yang dihasilkan dalam model regresi konsisten pada semua tingkat variabel independen. Jika varians residual tidak sama di seluruh nilai variabel independen (heteroskedastisitas), maka model regresi bisa menjadi tidak akurat dalam memberikan estimasi. Untuk uji ini, uji Glejser digunakan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang sangat tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Ketika terdapat multikolinearitas, variabel independen yang sangat berkorelasi dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji multikolinearitas, digunakan dua ukuran yaitu Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen (*self efficacy* dan *peer support*) dengan variabel dependen (*fear of failure*) bersifat linier. Hubungan linier mengindikasikan bahwa perubahan pada variabel independen akan menghasilkan perubahan yang konsisten pada variabel dependen.

#### c. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2018). Uji regresi linear berganda dilakukan untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Rumus analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat/dependen
- X1 : Variabel bebas/independent 1
- X2 : Variabel bebas/independent 2
- a : Nilai konstanta
- b1 & 2 : nilai koefisien regresi

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan atau bersama-sama antara variabel independen (*self efficacy* dan *peer support*) terhadap variabel dependen (*fear of failure*). Uji ini menguji hipotesis apakah model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variabel dependen.

## 3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Uji t mengukur sejauh mana perubahan pada satu variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen.

## 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel independen (*self efficacy* dan *peer support*) terhadap variabel dependen (*fear of failure*). Koefisien determinasi ini mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan varians dari variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Penelitian**

##### **1. Deskripsi Responden Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 yang sedang menyusun skripsi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 825 mahasiswa yang berasal dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Humaniora, Fakultas Psikologi, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Berdasarkan populasi tersebut, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 270 mahasiswa. Distribusi responden berdasarkan fakultas disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Jumlah Fakultas Responden**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Persentase</b>
Fakultas Humaniora	127	47,0%
Fakultas Psikologi	83	30,7%
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	60	22,3%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa responden penelitian tersebar pada tiga fakultas. Responden terbanyak berasal dari Fakultas Humaniora dengan jumlah 127 mahasiswa atau sebesar 47,0%. Selanjutnya, responden dari Fakultas Psikologi berjumlah 83 mahasiswa atau sebesar 30,7%, sedangkan responden dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan berjumlah 60 mahasiswa atau sebesar 22,3%.

Selain ditinjau berdasarkan fakultas, karakteristik responden juga dilihat berdasarkan jenis kelamin. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2** Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	179	66,3%
Perempuan	91	33,7%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 179 mahasiswa atau sebesar 66,3%. Sementara itu, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 91 mahasiswa atau sebesar 33,7%.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan mempertimbangkan kemudahan akses responden serta efisiensi waktu penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data berlangsung pada rentang waktu 22 November hingga 7 Desember 2024. Penyebaran instrumen penelitian dilakukan menggunakan Google Form, yang dibagikan secara langsung kepada responden melalui media sosial WhatsApp dan Instagram. Media tersebut dipilih karena dinilai efektif dalam menjangkau mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item dalam skala mampu mengukur konstruk *self efficacy* secara tepat. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Product Moment) melalui aplikasi SPSS. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden pada taraf signifikansi 0,05. Melalui

prosedur ini, kelayakan setiap item dapat dilihat dari kekuatan hubungan antara skor item dengan total skor skala (Azwar, 2016).

**Tabel 4.3** Hasil Uji Validitas Skala *Self Efficacy*

<b>Validitas Skala <i>Self Efficacy</i></b>				
<b>No</b>	<b>Item</b>	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Validitas
1	X.1	0,604	0,119	Valid
2	X.2	0,636	0,119	Valid
3	X.3	0,704	0,119	Valid
4	X.4	0,671	0,119	Valid
5	X.5	0,607	0,119	Valid
6	X.6	0,633	0,119	Valid
7	X.7	0,600	0,119	Valid
8	X.8	0,652	0,119	Valid
9	X.9	0,621	0,119	Valid
10	X.10	0,622	0,119	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh item skala *self efficacy* memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan tidak ada item yang digugurkan.

**Tabel 4.4** Hasil Uji Validitas Skala *Peer Support*

<b>Validitas Skala <i>Peer support</i></b>				
<b>No</b>	<b>Item</b>	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Validitas
1	X2.1	0,700	0,119	Valid
2	X2.2	0,540	0,119	Valid
3	X2.3	0,588	0,119	Valid
4	X2.4	0,620	0,119	Valid
5	X2.5	0,561	0,119	Valid
6	X2.6	0,486	0,119	Valid
7	X2.7	0,574	0,119	Valid
8	X2.8	0,616	0,119	Valid
9	X2.9	0,531	0,119	Valid
10	X2.10	0,597	0,119	Valid
11	X2.11	0,594	0,119	Valid
12	X2.12	0,537	0,119	Valid
13	X2.13	0,593	0,119	Valid
14	X2.14	0,604	0,119	Valid
15	X2.15	0,583	0,119	Valid
16	X2.16	0,613	0,119	Valid
17	X2.17	0,555	0,119	Valid
18	X2.18	0,634	0,119	Valid
19	X2.19	0,595	0,119	Valid
20	X2.20	0,577	0,119	Valid
21	X2.21	0,587	0,119	Valid
22	X2.22	0,477	0,119	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh item pada skala *peer support* memperoleh nilai r hitung di atas r tabel, yaitu berada pada rentang 0,486– 0,700. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item memiliki keterkaitan yang signifikan dengan total skor, sehingga seluruh 22 item dinyatakan valid.

**Tabel 4.5** Hasil Uji Validitas Skala *Fear of Failure*

<b>Validitas Skala <i>Fear of failure</i></b>				
<b>No</b>	<b>Item</b>	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Validitas
1	Y.1	0,596	0,119	Valid
2	Y.2	0,550	0,119	Valid
3	Y.3	0,523	0,119	Valid
4	Y.4	0,520	0,119	Valid
5	Y.5	0,484	0,119	Valid
6	Y.6	0,571	0,119	Valid
7	Y.7	0,624	0,119	Valid
8	Y.8	0,617	0,119	Valid
9	Y.9	0,581	0,119	Valid
10	Y.10	0,585	0,119	Valid
11	Y.11	0,496	0,119	Valid
12	Y.12	0,509	0,119	Valid
13	Y.13	0,665	0,119	Valid
14	Y.14	0,585	0,119	Valid
15	Y.15	0,603	0,119	Valid
16	Y.16	0,660	0,119	Valid
17	Y.17	0,544	0,119	Valid
18	Y.18	0,537	0,119	Valid
19	Y.19	0,561	0,119	Valid
20	Y.20	0,600	0,119	Valid
21	Y.21	0,576	0,119	Valid
22	Y.22	0,639	0,119	Valid
23	Y.23	0,586	0,119	Valid
24	Y.24	0,587	0,119	Valid
25	Y.25	0,636	0,119	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh 25 item menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada skala *fear of failure* dinyatakan valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian. Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten meskipun diulang pada waktu yang berbeda. Menurut Ghazali (2018), koefisien Cronbach Alpha digunakan sebagai indikator reliabilitas. Semakin tinggi nilai Cronbach Alpha, semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi internal item-item dalam instrumen penelitian dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Reliabilitas pada penelitian ini dianalisis menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, di mana nilai di atas 0,60 menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima, sedangkan nilai di atas 0,80 menunjukkan reliabilitas yang baik (Priyatno, 2014).

**Tabel 4.6** Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Efficacy*

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,836	10

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, skala *self efficacy* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,836, yang menunjukkan bahwa seluruh item pada skala *Self efficacy* di atas batas minimum reliabilitas yang baik.

**Tabel 4.7** Hasil Uji Reliabilitas Skala *Peer Support*

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,907	22

Hasil menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk skala *peer support* adalah 0,907, yang mengindikasikan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh item dalam skala ini dapat dinyatakan reliabel dan mampu mengukur konstruk dukungan teman sebaya secara stabil.

**Tabel 4.8** Hasil Uji Reliabilitas Skala *Fear of Failure*

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,917	25

Hasil perhitungan melalui SPSS menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917 untuk skala *fear of failure*. Nilai tersebut berada dalam kategori reliabilitas sangat tinggi, sehingga instrumen ini dapat dipercaya untuk mengukur konstruksi *fear of failure* secara konsisten di berbagai responden.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, sehingga dapat diketahui pola, kecenderungan, serta karakteristik utama dari variabel yang diteliti. Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif pada setiap variabel penelitian:

a. Variabel *Self efficacy* (X1)

Berdasarkan analisis deskriptif variabel *self efficacy* dengan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Self Efficacy</i>	270	17	49	44,26	3,970

Diketahui melalui tabel di atas bahwa variabel *self efficacy* memiliki skor minimum sebesar 17 dan skor maksimum sebesar 49. Nilai mean (M) *self efficacy* sebesar 44,26 dengan standar deviasi (SD) sebesar 3,970. Selanjutnya, variabel *self efficacy* dibagi ke dalam beberapa kategori berdasarkan dasar kategorisasi yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.10** Distribusi Frekuensi Kategorisasi *Self Efficacy*

Kategori	Dasar	Hasil
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 40$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$40 \leq X < 48$
Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 48$

Kategorisasi dilakukan menggunakan Microsoft Excel, tujuannya untuk mengetahui tingkatan pada kategori setiap variabel penelitian dengan hasil berikut:

**Tabel 4.11** Tingkat *Self Efficacy*

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	18	6,67%
Sedang	248	91,85%
Tinggi	4	1,48%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa dari 270 responden, sebanyak 18 responden (6,67%) memiliki tingkat *self efficacy* rendah, 248 responden (91,85%) berada pada kategori sedang, dan 4 responden (1,48%) berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya peneliti juga mendistribusikan frekuensi kategorisasi berdasarkan fakultas sebagai berikut:

**Tabel 4.12** Kategorisasi *Self Efficacy* Menurut Fakultas

Fakultas	Range	Kategori	Frekuensi	Persentase	
Humaniora		Rendah	9	7,09%	
		Sedang	116	91,34%	
		Tinggi	2	1,57%	
		<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100%</b>	
Psikologi	X < 40	Rendah	6	7,23%	
	40 ≤ X < 48	Sedang	75	90,36%	
	X ≥ 48	Tinggi	2	2,41%	
			<b>Total</b>	<b>83</b>	
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan		Rendah	3	5%	
		Sedang	57	95%	
		Tinggi	0	0%	
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>	
		Total	<b>270</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan Tabel 4.12, distribusi kategorisasi *self efficacy* mahasiswa menurut fakultas menunjukkan bahwa mayoritas responden pada setiap fakultas berada pada kategori sedang. Pada fakultas Humaniora, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang (91,34%), diikuti kategori rendah (7,09%) dan tinggi (1,57%). Pola yang relatif serupa juga terlihat pada Fakultas Psikologi, di mana kategori sedang mendominasi dengan persentase 90,36%, sedangkan kategori rendah sebesar 7,23% dan kategori tinggi sebesar 2,41%. Sementara itu, pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, hampir seluruh responden berada pada kategori sedang (95,00%), dengan

sebagian kecil berada pada kategori rendah (5,00%) dan tidak terdapat responden pada kategori tinggi.

b. Variabel *Peer Support* (X2)

Berdasarkan analisis deskriptif variabel *peer support* dengan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13** Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Peer Support*

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Peer Support</i>	270	42	105	97,34	7,874

Diketahui melalui tabel di atas bahwa variabel *peer support* memiliki skor minimum sebesar 42 dan skor maksimum sebesar 105. Nilai mean (M) *peer support* sebesar 97,34 dengan standar deviasi (SD) sebesar 7,874. Selanjutnya, variabel *peer support* dibagi ke dalam beberapa kategori berdasarkan dasar kategorisasi yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.14** Distribusi Frekuensi Kategorisasi *Peer Support*

Kategori	Dasar	Hasil
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 89$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$89 \leq X < 105$
Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 105$

Kategorisasi dilakukan menggunakan Microsoft excel, tujuannya untuk mengetahui tingkatan pada kategori setiap variabel penelitian dengan hasil berikut:

**Tabel 4.15** Tingkat *Peer Support*

Kategori	Frekuensi	Percentase
Rendah	19	7,04%
Sedang	246	91,11%
Tinggi	5	1,85%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa, sebanyak 19 responden (7,04%) berada pada kategori *peer support* rendah, 246 responden (91,11%) berada pada kategori sedang, dan 5 responden (1,85%) berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya peneliti juga mendistribusikan frekuensi kategorisasi berdasarkan fakultas sebagai berikut:

**Tabel 4.16** Kategorisasi *Peer Support* Menurut Fakultas

Fakultas	Range	Kategori	Frekuensi	Percentase
Humaniora	X < 89	Rendah	10	7,87%
	89 ≤ X < 105	Sedang	113	88,98%
	X ≥ 105	Tinggi	4	3,15%
		<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100%</b>
Psikologi		Rendah	6	7,23%
		Sedang	77	92,77%
		Tinggi	0	0,00%
		<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>
Kedokteran dan Ilmu Kesahatan		Rendah	3	5%
		Sedang	56	93,33%
		Tinggi	1	1,67%
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>
		<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil distribusi kategorisasi *peer support* mahasiswa menurut fakultas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang. Pada Fakultas Humaniora, mayoritas mahasiswa memiliki *peer support* kategori sedang (88,98%), sementara kategori rendah dan tinggi hanya ditempati oleh sebagian kecil responden. Kondisi serupa juga terlihat pada Fakultas Psikologi, di mana hampir seluruh mahasiswa berada pada kategori sedang (92,77%) dan tidak terdapat responden pada kategori tinggi. Sementara itu, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan didominasi oleh kategori sedang (93,33%), dengan proporsi kategori rendah dan tinggi yang relatif kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat *peer support* mahasiswa cenderung berada pada tingkat yang cukup dan relatif merata antar fakultas.

Peneliti juga menganalisis tingkat *peer support* berdasarkan aspek yang paling memengaruhi variabel tersebut. Berikut tabel hasil analisanya:

**Tabel 4.17** Persentase Aspek *Peer Support*

Aspek	Persentase
Dukungan Informasional	88,05%
Dukungan Emosional	88,70%
Dukungan Instrumental	88,14%
Validasi/ <i>Feedback</i>	88,53%
Dukungan Persahabatan	88,85%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa aspek *peer support* yang memiliki persentase paling tinggi adalah dukungan persahabatan dengan persentase sebesar 88,85%. Aspek dukungan persahabatan berkaitan dengan adanya hubungan pertemanan yang memberikan rasa kebersamaan, kepercayaan, dan penerimaan, sehingga individu merasa didukung oleh lingkungan sebayanya. Tingginya persentase pada aspek ini menunjukkan bahwa peran teman sebaya menjadi bentuk dukungan yang paling dominan dalam membentuk *peer support* pada responden.

c. Variabel *Fear of Failure* (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif variabel *fear of failure* dengan menggunakan Microsoft Excel, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18** Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Fear of Failure*

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Fear of Failure</i>	270	45	118	110,50	8,929

Diketahui melalui tabel di atas bahwa variabel *fear of failure* memiliki skor minimum sebesar 45 dan skor maksimum sebesar 118. Nilai mean (M) *fear of failure* sebesar 110,50 dengan standar deviasi (SD) sebesar 8,929. Selanjutnya, variabel *fear of failure* dibagi ke dalam beberapa kategori berdasarkan dasar kategorisasi yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.19** Distribusi Frekuensi Kategorisasi *Fear of Failure*

Kategori	Dasar	Hasil
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 102$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$102 \leq X < 111$
Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 111$

Kategorisasi dilakukan menggunakan Microsoft excel, tujuannya untuk mengetahui tingkatan pada kategori setiap variabel penelitian dengan hasil berikut:

**Tabel 4.20** Tingkat *Fear of Failure*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	19	7,04%
Sedang	251	92,96%
Tinggi	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa, sebanyak 19 responden (7,04%) berada pada kategori *fear of failure* rendah, 251 responden (92,96%) berada pada kategori sedang, dan 0 responden (0,00%) berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya peneliti juga mendistribusikan frekuensi kategorisasi berdasarkan fakultas sebagai berikut:

**Tabel 4.21** Kategorisasi *Fear of Failure* Menurut Fakultas

<b>Fakultas</b>	<b>Range</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Humaniora	X < 102	Rendah	10	7,87
	102 ≤ X < 111	Sedang	117	92,13%
	X ≥ 111	Tinggi	0	0,00%
		<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>100%</b>
Psikologi		Rendah	6	7,23%
		Sedang	77	92,77%
		Tinggi	0	0,00%
		<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan		Rendah	3	5%
		Sedang	57	95%
		Tinggi	0	0,00%
		<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>
		<b>Total</b>	<b>270</b>	

Berdasarkan Tabel 4.11, distribusi kategorisasi *fear of failure* mahasiswa menurut fakultas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang. Pada Fakultas Humaniora dan Fakultas Psikologi, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase di atas 90%, sementara kategori rendah hanya mencakup sebagian kecil responden dan tidak terdapat responden pada kategori tinggi. Pola yang sama juga terlihat pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, di mana hampir seluruh mahasiswa berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat *fear of failure* mahasiswa secara umum berada pada tingkat yang cukup terkendali dan relatif seragam antar fakultas.

Peneliti juga menganalisis tingkat *fear of failure* berdasarkan aspek yang paling memengaruhi variable tersebut. Berikut tabel hasil analisanya:

**Tabel 4.22** Persentase Aspek *Fear of Failure*

Aspek	Persentase
Ketakutan mengalami rasa malu dan pengalaman memalukan	88,28%
Ketakutan akan merendahkan diri sendiri	88,70%
Ketakutan akan masa depan yang tidak menentu	88,78%
Ketakutan akan ketertarikan orang-orang terdekat	88,35%
Ketakutan mengecewakan orang-orang terdekat	88,27%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa aspek *fear of failure* yang memiliki persentase paling tinggi adalah ketakutan akan masa depan yang tidak menentu dengan persentase sebesar 88,78%. Aspek ini berkaitan dengan kekhawatiran individu terhadap ketidakpastian hasil dan konsekuensi di masa mendatang apabila mengalami kegagalan. Tingginya persentase pada aspek tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian masa depan menjadi sumber ketakutan yang paling dominan dirasakan oleh responden.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### a. Uji Normalitas

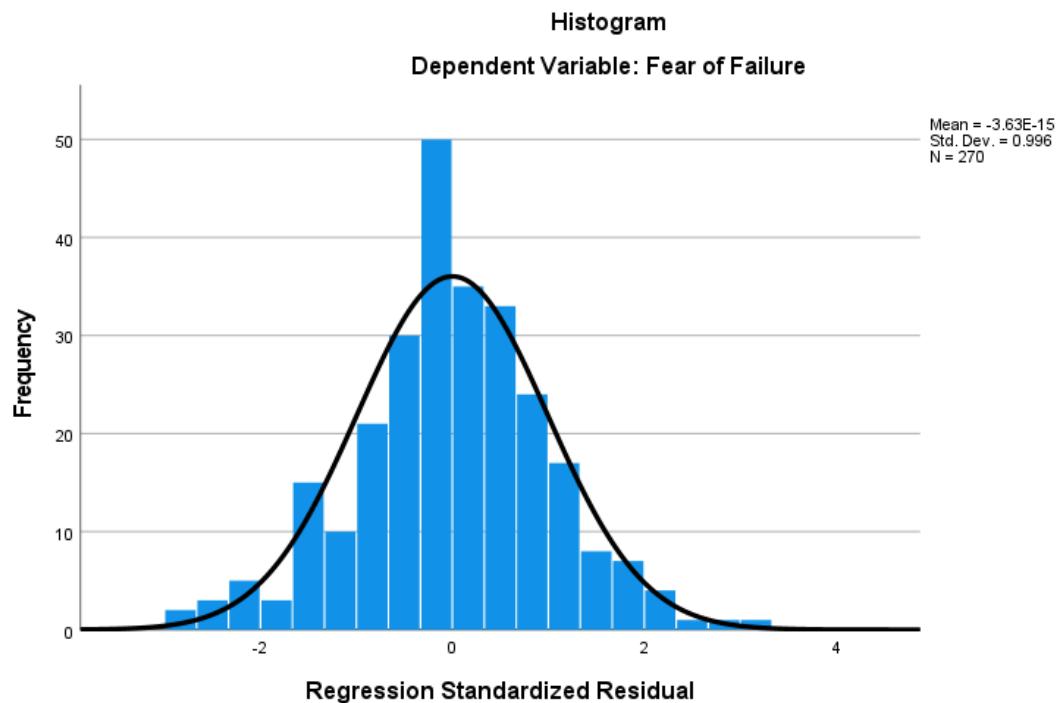
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil output uji normalitas:

**Tabel 4.23** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,07506427
Most Extreme Differences	Absolute	0,046
	Positive	0,032
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

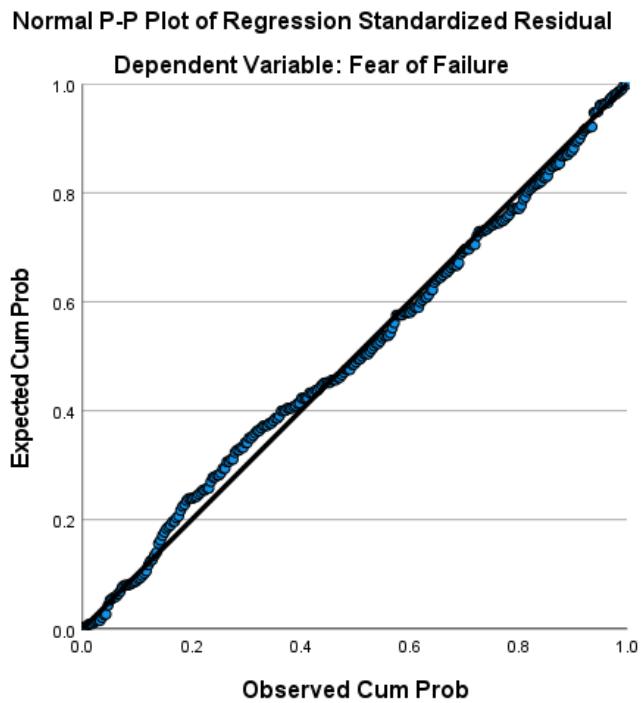
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Gambar 4.1** Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Histogram residual digunakan untuk melihat pola sebaran data residual pada model regresi. Berdasarkan histogram residual, terlihat bahwa distribusi data membentuk pola yang menyerupai kurva lonceng (bell-shaped curve). Pola tersebut menunjukkan bahwa data residual menyebar secara simetris dan tidak condong ke salah satu sisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Gambar 4.2** Hasil Uji Normalitas dengan P Plot



Normal P–P Plot digunakan untuk membandingkan distribusi kumulatif data residual dengan distribusi normal. Berdasarkan grafik Normal P–P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel independen dapat

menjelaskan variabel dependen secara jelas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.24** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficients			Collinearity Tolerance	VIF
	B	Sig.	Beta		
<i>Self Efficacy</i>	- 0,630	0,000	- 0,280	0,253	3,952
<i>Peer Support</i>	- 0,778	0,000	- 0,686	0,253	3,952

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel *self efficacy* dan *peer support* masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,253 dan nilai VIF sebesar 3,952. Nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan pada

seluruh nilai variabel independen. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

**Tabel 4.25** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients		
Model	Sig.	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,263	Linear
<i>Peer Support</i>	0,956	Linear

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *self efficacy* sebesar 0,263 dan variabel *peer support* sebesar 0,956. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

#### d. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2015) uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dua variabel yang akan diuji menunjukkan hubungan linear atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan software SPSS (Statistical Product and Servive Solutions) untuk membantu dalam melakukan uji linearitas. Kriteria untuk uji linearitas

yaitu jika signifikansi pada Linearity  $> 0,05$  maka hubungan antar dua variabel tidak linear. Sebaliknya, jika signifikansi Linearity  $< 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear..

**Tabel 4.26** Hasil Uji Linearitas

	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Self Efficacy</i>	0,000	Linear
<i>Peer Support</i>	0,000	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas , diketahui bahwa hubungan antara *Self efficacy* dengan *Fear of failure* serta *Peer support* dengan *Fear of failure* memenuhi asumsi linearitas. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity pada variabel *Self efficacy* sebesar 0,000 dan pada variabel *Peer support* sebesar 0,000, di mana kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* ( $X_1$ ) dan *Peer Support* terhadap *Fear of Failure* ( $Y$ ) pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.27** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients					
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	143,122	2,341		61,148	0,000	
<i>Self efficacy</i> ( $X_1$ )	- 0,630	0,094	- 0,280	- 6,690	0,000	
<i>Peer support</i> ( $X_2$ )	- 0,778	0,048	- 0,686	- 16,372	0,000	

a. Dependent Variable: *Fear of failure* ( $Y$ )

Rumus yang digunakan dalam membangun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\boxed{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$
$$Y = 143,122 - 0,630 - 0,778$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, diketahui bahwa variabel *self efficacy* memiliki koefisien regresi sebesar -0.630, yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap variabel *fear of failure*. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam *self efficacy* akan

menurunkan nilai *fear of failure* sebesar 0,630. Sementara itu, variabel *peer support* juga menunjukkan pengaruh positif terhadap *fear of failure*, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,778. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada *peer support* akan menurunkan tingkat *fear of failure* sebesar 0,778.

#### b. Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.28** Hasil Uji t

Model	<b>Coefficients</b>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	143,122	2,341		61,148	0,000
<i>Self efficacy (X1)</i>	- 0,630	0,094	- 0,280	- 6,690	0,000
<i>Peer support (X2)</i>	- 0,778	0,048	- 0,686	- 16,372	0,000
a. Dependent Variable: <i>Fear of failure (Y)</i>					

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi variabel *self efficacy* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure*. Koefisien regresi *self efficacy* bernilai negatif, sehingga arah pengaruh *self efficacy* terhadap *fear of failure* adalah negatif.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel *peer support* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *peer support* berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure*. Koefisien regresi *peer support* bernilai negatif, sehingga arah pengaruh *peer support* terhadap *fear of failure* adalah negatif.

c. Uji F (Pengaruh Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *peer support* secara simultan terhadap *fear of failure*. Berikut tabel hasilnya:

**Tabel 4.29** Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18903,831	2	9451,915	992,134	0,000
Residual	2543,669	267	9,527		
Total	21447,500	269			

a. Dependent Variable: *Fear of failure*  
b. Predictors: (Constant), *Peer support*, *Self efficacy*

Berdasarkan Tabel 4.29, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* dan *peer support* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure*.

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.30** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,939	0,881	0,881	3,087

Berdasarkan hasil output Model Summary diperoleh nilai R Square sebesar 0,881. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* dan *peer support* mampu menjelaskan *fear of failure* sebesar 88,1%, sedangkan 11,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel menggunakan sumbangannya efektif dengan mengalikan standardized beta dan zero-order correlation (Sugiyono, 2017) dengan hasil perhitungan berikut:

$$SE X1 = -0,280 \times -0,873 = 0,24444$$

$$SE X2 = -0,686 \times -0,928 = 0,636608$$

Berdasarkan perhitungan sumbangannya efektif (SE) diketahui bahwa variabel *peer support* memberikan kontribusi lebih besar terhadap variabel *fear of failure* dibandingkan *self efficacy*. Persentase

*peer support* sebesar 63,66%, sedangkan *self efficacy* sebesar 24,44%, sehingga total kontribusi kedua variabel terhadap sebesar 88,1%.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis, terdapat sejumlah temuan penting yang dapat diringkum dalam beberapa poin utama sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

1. Tingkat *Self efficacy* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat *self efficacy* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum berada pada kategori sedang. Dari total 270 responden, sebanyak 248 mahasiswa (91,85%) termasuk dalam kategori sedang, diikuti oleh kategori rendah sebanyak 18 mahasiswa (6,67%), dan kategori tinggi sebanyak 4 mahasiswa (1,48%). Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan diri yang cukup dalam menghadapi tuntutan akademik, khususnya penyusunan skripsi, meskipun belum berada pada tingkat keyakinan yang sangat tinggi.

Dominannya kategori sedang pada variabel *self efficacy* mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas akademik, namun keyakinan tersebut masih bersifat fluktuatif. Menurut Bandura (1997), individu dengan *self efficacy* sedang umumnya mampu memulai dan menjalankan

tugas yang dihadapi, tetapi tingkat ketahanan dan konsistensi usahanya dapat menurun ketika dihadapkan pada hambatan yang berulang atau tekanan yang tinggi. Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, kondisi ini dapat terlihat dari kemampuan mahasiswa untuk tetap mengerjakan skripsi, namun disertai rasa ragu ketika menghadapi revisi, tuntutan dosen pembimbing, serta tekanan batas waktu kelulusan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Wardani dan Syah (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi cenderung memiliki *self efficacy* sedang, yang dipengaruhi oleh pengalaman akademik sebelumnya dan dukungan lingkungan. Penelitian lain oleh Novitasari dan Laili (2025) juga menunjukkan bahwa *self efficacy* berhubungan negatif dengan stres akademik; mahasiswa dengan *self efficacy* sedang masih rentan mengalami tekanan ketika menghadapi tuntutan akhir studi. Hal ini memperkuat temuan bahwa *self efficacy* sedang merupakan fenomena umum pada mahasiswa tingkat akhir di berbagai perguruan tinggi.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa *self efficacy* mahasiswa tidak sepenuhnya rendah, sehingga masih menjadi modal psikologis yang penting dalam proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa dengan *self efficacy* pada tingkat sedang cenderung masih memiliki harapan bahwa tugas akademik dapat diselesaikan, meskipun sering kali disertai dengan

kecemasan dan keraguan. Schunk dan DiBenedetto (2016) menjelaskan bahwa *self efficacy* berperan dalam mengatur usaha dan persistensi individu, sehingga meskipun keyakinan diri belum optimal, mahasiswa tetap memiliki potensi untuk meningkatkan kinerjanya apabila mendapatkan dukungan dan pengalaman keberhasilan yang memadai.

Jika ditinjau berdasarkan fakultas, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada setiap fakultas berada pada kategori sedang. Pola ini sejalan dengan penelitian Nabiilah dan Dewi (2025) yang menekankan bahwa meskipun terdapat perbedaan bidang studi, mahasiswa tingkat akhir menghadapi tekanan akademik yang serupa, sehingga tingkat *self efficacy* relatif merata antar fakultas. Keseragaman pola *self efficacy* antar fakultas dapat dipahami mengingat mahasiswa tingkat akhir berada pada fase akademik yang sama, yaitu menghadapi penyelesaian tugas akhir sebagai syarat kelulusan. Terlepas dari perbedaan disiplin ilmu, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan yang serupa, seperti penyusunan proposal, proses bimbingan, revisi, serta tekanan waktu. Kondisi ini berpotensi membentuk tingkat keyakinan diri yang relatif sebanding, karena tantangan utama yang dihadapi bersifat struktural dan institusional, bukan hanya akademik spesifik bidang studi.

Meskipun demikian, proporsi mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi yang relatif kecil menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa

yang memiliki keyakinan diri yang sangat kuat dan stabil dalam menghadapi seluruh tantangan akademik. Mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi cenderung memiliki ketahanan psikologis yang lebih baik, mampu memandang hambatan sebagai bagian dari proses belajar, serta lebih gigih dalam menyelesaikan tugas akademik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada taraf cukup, namun belum optimal. *Self efficacy* yang berada pada kategori sedang memberikan modal awal bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, tetapi belum sepenuhnya mampu melindungi mereka dari tekanan akademik dan ketakutan akan kegagalan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan *self efficacy* melalui pengalaman keberhasilan, dukungan sosial, serta bimbingan akademik yang konstruktif agar mahasiswa mampu meningkatkan keyakinan diri dan menghadapi proses penyusunan skripsi dengan lebih adaptif.

## 2. Tingkat *Peer support* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang (91,11%). Dominannya kategori sedang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki jaringan pertemanan yang cukup mendukung, namun dukungan tersebut belum sepenuhnya

optimal dalam menghadapi tuntutan akademik yang kompleks. Bentuk dukungan yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir adalah dukungan persahabatan dengan persentase sebesar 88,85%. Aspek ini mencerminkan adanya hubungan pertemanan yang ditandai oleh rasa kebersamaan, penerimaan sosial, dan kepercayaan antar mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. Tingginya persentase pada aspek ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa memiliki teman yang dapat diajak berbagi pengalaman serta memahami kondisi emosional yang mereka alami. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tambunan dan Sulistiasih (2024) yang menegaskan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya berperan penting dalam menjaga psychological well-being mahasiswa pada fase akhir perkuliahan.

Selain itu, dukungan emosional juga menempati posisi tinggi (88,70%). Dukungan ini tercermin dari adanya empati, perhatian, dan kehadiran teman sebaya ketika mahasiswa menghadapi tekanan akademik. Kondisi ini konsisten dengan hasil penelitian Yuliastri, Gismin, dan Musawwir (2023) yang menemukan bahwa dukungan teman sebaya lebih sering hadir dalam bentuk motivasi dan kebersamaan daripada bantuan teknis akademik. Dengan demikian, relasi teman sebaya lebih banyak berfungsi sebagai sumber penguatan emosional yang membantu mahasiswa mengelola stres.

Sementara itu, aspek dukungan informasional (88,14%) dan dukungan instrumental (88,14%) berada sedikit di bawah aspek relasional. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak memperoleh dukungan dalam bentuk kehadiran emosional dibandingkan bantuan konkret dalam menyelesaikan kesulitan akademik. Penelitian Putri (2024) juga menegaskan bahwa *peer support* berperan dalam menurunkan tingkat stres mahasiswa, namun efektivitasnya bergantung pada kualitas interaksi dan intensitas dukungan yang diberikan.

Temuan ini menegaskan bahwa *peer support* berfungsi sebagai buffer psikologis yang membantu mahasiswa mengurangi stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat coping mechanism. Dukungan emosional dan persahabatan yang tinggi memberikan rasa aman sehingga mahasiswa lebih mampu mengekspresikan perasaan dan mengelola kecemasan (Tambunan & Sulistiasih, 2024). Hal ini penting karena fase akhir perkuliahan seringkali diwarnai oleh *fear of failure* dan tekanan akademik yang intens.

Secara akademik, *peer support* dapat meningkatkan persistensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan informasional dan instrumental, meskipun lebih rendah, tetap berperan dalam memberikan masukan, berbagi strategi, dan membantu mahasiswa mengatasi hambatan teknis. Jika kualitas *peer support* ditingkatkan, maka mahasiswa tidak

hanya memperoleh kenyamanan emosional, tetapi juga bantuan konkret yang dapat mempercepat penyelesaian tugas akhir. Dengan demikian, penguatan *peer support* dapat menjadi strategi institusional untuk menurunkan angka keterlambatan kelulusan dan meningkatkan kualitas capaian akademik (Putri, 2024; Yuliastri et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *peer support* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada taraf cukup. Dukungan yang diterima mahasiswa lebih banyak bersifat emosional dan relasional, sementara dukungan yang bersifat praktis dan akademik belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tidak sepenuhnya menghadapi tekanan akademik secara mandiri, mereka masih memerlukan penguatan *peer support* agar dukungan yang diterima tidak hanya memberikan kenyamanan emosional, tetapi juga membantu mahasiswa menghadapi kesulitan akademik secara lebih efektif. Dengan demikian, peningkatan kualitas *peer support* diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan tingkat *fear of failure* selama proses penyusunan skripsi.

### 3. Tingkat *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat *fear of failure*, mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 251 responden (92,96%). Sebanyak 19 responden (7,04%) berada pada kategori rendah, dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori tinggi (0%). Distribusi ini menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa tingkat akhir mengalami *fear of failure*, namun intensitasnya masih berada dalam batas yang dapat dikelola. Dominannya kategori sedang mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya terbebas dari ketakutan akan kegagalan, tetapi ketakutan tersebut belum sampai menghambat secara ekstrem proses akademik. *Fear of failure* pada tingkat sedang dapat berfungsi sebagai sinyal kewaspadaan yang mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dan berusaha, namun juga berpotensi menjadi beban psikologis apabila tidak dikelola dengan baik.

Tingkat *fear of failure* yang dominan pada aspek kehilangan harga diri (88,78%) menunjukkan bahwa mahasiswa menempatkan keberhasilan akademik sebagai tolok ukur utama nilai diri. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rengkung, Koanda, dan Umar (2025) yang menemukan bahwa mahasiswa penyusun skripsi di Makassar mengalami kecemasan akademik tinggi karena memandang kegagalan sebagai ancaman terhadap identitas

personal dan penerimaan sosial. Hal ini memperkuat pandangan bahwa skripsi bukan sekadar tugas akademik, melainkan simbol pencapaian diri yang berhubungan erat dengan harga diri dan status sosial. Selain itu, tingginya persentase ketakutan akan masa depan yang tidak menentu (88,73%) sejalan dengan penelitian Oktarinanda dan Fakhri (2025) yang menekankan bahwa *fear of failure* pada mahasiswa fresh graduate berkaitan dengan ketidakpastian karier dan dukungan keluarga. Dengan demikian, mahasiswa tingkat akhir tidak hanya menghadapi tekanan akademik, tetapi juga kecemasan transisi menuju dunia kerja.

Aspek sosial seperti ketakutan akan penilaian negatif orang lain (88,33%) dan mengecewakan orang terdekat (88,27%) menunjukkan bahwa *fear of failure* mahasiswa juga berakar pada relasi interpersonal. Penelitian Rahmadani (2023) menegaskan bahwa *fear of failure* berhubungan dengan perilaku prokrastinasi akademik, di mana mahasiswa menunda tugas karena takut dinilai gagal. Hal ini menandakan bahwa tekanan sosial dapat memperburuk performa akademik bila tidak diimbangi dengan strategi coping yang sehat.

Distribusi kategori sedang (92,96%) menunjukkan bahwa *fear of failure* masih berada dalam taraf yang dapat dikelola. Namun, jika tidak ditangani, ketakutan moderat ini dapat berkembang menjadi kecemasan kronis. Temuan ini mendukung studi Nair & Sutar (2023) yang menyatakan

bahwa *fear of failure* pada taraf moderat dapat berfungsi sebagai motivasi untuk meningkatkan usaha akademik, meskipun tetap berpotensi menimbulkan prokrastinasi jika tidak dikelola dengan baik.

Jika dianalisis berdasarkan fakultas, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa di setiap fakultas berada pada kategori *fear of failure* sedang. Pada Fakultas Humaniora dan Fakultas Psikologi, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang dengan proporsi di atas 90%, sedangkan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan juga ditemukan pola yang sama. Tidak ditemukannya mahasiswa pada kategori tinggi di seluruh fakultas menunjukkan bahwa *fear offailure* dirasakan secara relatif merata dan tidak terpusat pada fakultas tertentu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir bukan hanya fenomena statistik, tetapi juga fenomena psikologis dan sosial yang kompleks. Dengan membandingkan temuan ini dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* memiliki implikasi luas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa dan keberhasilan akademik mereka. Oleh karena itu, strategi intervensi yang komprehensif, baik dalam bentuk dukungan psikologis maupun kebijakan akademik, sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengelola ketakutan akan kegagalan secara adaptif.

#### 4. Pengaruh *Self efficacy* terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil uji statistik, penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,630 dan nilai t hitung sebesar -6,690. Hasil ini mengindikasikan bahwa *self efficacy* merupakan prediktor yang signifikan terhadap *fear of failure* yang dialami mahasiswa tingkat akhir.

Secara statistik, nilai koefisien regresi yang signifikan menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat *self efficacy* diikuti oleh perubahan pada *fear of failure*. Dalam konteks ini, *self efficacy* berperan penting dalam membentuk cara mahasiswa memaknai tantangan akademik, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Mahasiswa dengan tingkat *self efficacy* yang lebih baik cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tuntutan akademik, sehingga mampu mengelola rasa takut terhadap kegagalan secara lebih adaptif.

Temuan ini sejalan dengan teori *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya akan memengaruhi cara berpikir, merasakan, dan

bertindak ketika menghadapi situasi yang menantang. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung memandang kesulitan sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai ancaman yang memicu ketakutan berlebihan. Dalam konteks *fear of failure*, keyakinan terhadap kemampuan diri berperan sebagai pelindung psikologis yang membantu mahasiswa mengelola kecemasan akademik.

Hubungan antara *self efficacy* dan *fear of failure* dalam penelitian ini juga diperkuat oleh hasil uji linearitas yang menunjukkan hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel, dengan nilai signifikansi linearity sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menegaskan bahwa hubungan antara *self efficacy* dan *fear of failure* bersifat linier, sehingga peningkatan atau penurunan *self efficacy* secara konsisten diikuti oleh perubahan tingkat *fear of failure*. Dengan demikian, *self efficacy* dapat dipahami sebagai faktor psikologis yang memiliki peran sistematis dalam membentuk ketakutan mahasiswa terhadap kegagalan akademik.

Lebih lanjut, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa *self efficacy* bersama dengan *peer support* mampu menjelaskan 88,1% variasi *fear of failure* ( $R^2 = 0,881$ ). Nilai ini menunjukkan kontribusi yang sangat besar dari variabel psikologis dalam memengaruhi *fear of failure* mahasiswa. Kontribusi yang tinggi ini mengindikasikan bahwa *fear of failure* tidak

muncul secara acak, melainkan sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti keyakinan diri serta faktor eksternal seperti dukungan sosial.

Hal ini konsisten dengan temuan Nair & Sutar (2023) yang menunjukkan hubungan negatif antara *self efficacy* akademik dan *fear of failure* pada mahasiswa, di mana peningkatan keyakinan akademik berkontribusi pada penurunan kecemasan dan ketakutan untuk gagal dalam konteks akademik. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Alaei dan Hosseinnezhad (2020), yang menyatakan bahwa *self efficacy* berperan penting dalam menurunkan ketakutan individu terhadap evaluasi dan kemungkinan gagal dalam konteks akademik.

Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, *self efficacy* memiliki peran strategis karena proses penyusunan skripsi menuntut kemandirian, ketekunan, serta kemampuan menghadapi evaluasi dari dosen pembimbing. Mahasiswa dengan *self efficacy* yang rendah cenderung meragukan kemampuannya sendiri, sehingga lebih mudah memandang kegagalan sebagai ancaman terhadap harga diri dan masa depan. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self efficacy* yang baik akan lebih mampu memaknai revisi, kritik, dan hambatan sebagai bagian dari proses pembelajaran, bukan sebagai tanda ketidakmampuan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *self efficacy* merupakan faktor penting yang memengaruhi *fear of failure* pada

mahasiswa tingkat akhir. Keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi modal psikologis utama menghadapi tekanan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penguatan *self efficacy* mahasiswa perlu menjadi perhatian, baik melalui bimbingan akademik yang suportif, pemberian umpan balik yang konstruktif, maupun pengembangan strategi coping yang adaptif, agar *fear of failure* dapat dikelola secara lebih sehat dan tidak menghambat proses penyelesaian studi.

5. Pengaruh *Peer support* terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *peer support* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,778, nilai t hitung sebesar -16,372, serta koefisien beta standar ( $\beta$ ) sebesar -0,686. Temuan ini menunjukkan bahwa *peer support* merupakan prediktor yang sangat kuat terhadap *fear of failure* mahasiswa. Nilai koefisien beta yang besar mengindikasikan bahwa *peer support* memiliki kontribusi relatif paling dominan dalam menjelaskan variasi *fear of failure* dibandingkan variabel independen lainnya. Secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada

tingkat dukungan teman sebaya diikuti oleh perubahan yang signifikan pada tingkat *fear of failure* yang dialami mahasiswa. Hubungan antara *peer support* dan *fear of failure* dalam penelitian ini juga diperkuat oleh hasil uji linearitas yang menunjukkan hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel (sig. 0,000). Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan dukungan teman sebaya secara konsisten diikuti oleh perubahan tingkat *fear of failure*.

Dukungan dari teman sebaya berfungsi sebagai sumber daya psikologis yang membantu individu mengelola stres dan tekanan emosional. Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, keberadaan teman sebaya yang suportif dapat memberikan rasa aman, penerimaan sosial, serta keyakinan bahwa individu tidak menghadapi tantangan akademik secara sendirian. Kondisi ini berpotensi menekan ketakutan berlebihan terhadap kegagalan akademik (Solomon, 2004).

Hasil penelitian Puspita Melani dan Solihin (2024) yang menemukan adanya pengaruh signifikan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir, menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya dapat mendorong mahasiswa untuk tetap bertahan dalam menghadapi tantangan akademik akhir mereka. Temuan serupa juga oleh Wijaya dan Widiasavitri (2019) menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi cenderung memiliki regulasi

emosi yang lebih baik ketika menghadapi tekanan akademik. Rahadianyah & Chusairi (2021) juga menyoroti peran dukungan teman sebaya dalam konteks skripsi, meskipun pada penelitian tersebut pengaruhnya terhadap stres akademik tidak signifikan, hal ini memberi ruang diskusi bahwa efek dukungan teman sebaya mungkin lebih kuat terhadap variabel psikologis tertentu seperti ketakutan akan kegagalan dibandingkan stres umum. Dengan demikian, *peer support* dapat berfungsi sebagai faktor protektif yang membantu mahasiswa mengelola *fear of failure* secara lebih adaptif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebelumnya, diketahui bahwa aspek dukungan persahabatan dan dukungan emosional merupakan bentuk *peer support* yang paling dominan dirasakan mahasiswa. Dominannya aspek-aspek ini menunjukkan bahwa relasi pertemanan memberikan ruang aman bagi mahasiswa untuk berbagi perasaan, memperoleh empati, dan mendapatkan penguatan emosional. Dalam konteks *fear of failure*, dukungan semacam ini membantu mahasiswa mengurangi kekhawatiran terhadap penilaian negatif serta ketakutan akan konsekuensi sosial dari kegagalan.

*Peer support* berperan dalam membantu mahasiswa menafsirkan tantangan akademik secara lebih realistik. Mahasiswa yang merasa didukung oleh teman sebaya cenderung tidak memaknai kegagalan sebagai

ancaman terhadap harga diri atau masa depan, melainkan sebagai bagian dari proses akademik yang wajar. Sebaliknya, rendahnya dukungan sosial dapat membuat mahasiswa lebih rentan terhadap rasa takut gagal karena merasa menghadapi tekanan akademik secara sendirian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *peer support* berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dukungan dari teman sebaya berperan sebagai faktor eksternal yang sangat penting dalam membantu mahasiswa mengelola ketakutan akan kegagalan selama proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penguatan relasi sosial yang suportif, budaya saling membantu, dan lingkungan akademik yang kolaboratif perlu menjadi perhatian agar mahasiswa mampu menghadapi tekanan akademik dengan kondisi psikologis yang lebih sehat.

#### 6. Pengaruh *Self efficacy* dan *Peer support* terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *self efficacy* dan *peer support* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai R Square sebesar 0,881. Artinya, sebesar 88,1% variasi *fear of failure* dapat dijelaskan oleh *self efficacy* dan *peer support* secara

bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 11,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif (SE) diketahui bahwa variabel *peer support* memberikan kontribusi lebih besar terhadap variabel *fear of failure* dibandingkan *self efficacy* dengan persentase *peer support* sebesar 63,66%, sedangkan *self efficacy* sebesar 24,44%. Hal ini sejalan dengan temuan Adinda (2025) yang menegaskan bahwa kombinasi faktor intrapersonal (*self efficacy*) dan interpersonal (*peer support*) berperan penting dalam membentuk ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa tingkat akhir.

Secara parsial, *peer support* memberikan kontribusi paling dominan dengan nilai koefisien beta standar ( $\beta$ ) sebesar -0,686. Tingginya pengaruh *peer support* dapat dijelaskan melalui aspek dukungan persahabatan (88,85%) dan dukungan emosional (88,70%), yang mencerminkan adanya penerimaan sosial, kebersamaan, serta empati antar mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan kajian sistematis oleh Cai dan Meng (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial sebagaimana memberikan manfaat emosional dan motivasional yang signifikan dalam mengurangi tekanan akademik. Dengan demikian, *peer support* lebih tinggi dibanding *self efficacy* karena sifatnya yang langsung dirasakan dalam bentuk kelekatan emosional dan rasa aman, sehingga mahasiswa lebih mampu mengelola kecemasan akademik.

Di sisi lain, *self efficacy* juga berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) sebesar -0,630. Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri membantu mereka menilai tantangan secara lebih konstruktif. Penelitian Nair dan Sutar (2023) menemukan bahwa *self efficacy* berhubungan erat dengan *fear of failure* dan prestasi akademik, di mana mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi lebih mampu menghadapi kritik dan hambatan sebagai bagian dari proses belajar. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan *peer support*, *self efficacy* tetap menjadi faktor internal yang tidak dapat diabaikan.

Jika dikaitkan bersama, *self efficacy* dan *peer support* membentuk mekanisme psikologis yang saling melengkapi. *Self efficacy* memperkuat kontrol internal mahasiswa, sementara *peer support* menyediakan dukungan eksternal berupa penerimaan sosial dan penguatan emosional. Penelitian oleh Meng dan Zhang (2023) menegaskan bahwa *self efficacy* meningkatkan keterlibatan akademik, tetapi efektivitasnya lebih optimal bila didukung oleh lingkungan sosial yang suportif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fear of failure* mahasiswa tingkat akhir merupakan hasil interaksi antara *self efficacy* dan *peer support*. Oleh karena itu, upaya untuk menurunkan *fear of failure* tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan perlu pendekatan yang komprehensif. Penguatan *self efficacy* melalui bimbingan akademik

yang konstruktif serta penciptaan lingkungan sosial yang suportif dan kolaboratif menjadi strategi penting untuk membantu mahasiswa menghadapi tekanan penyusunan skripsi secara lebih adaptif. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan skripsi dengan kondisi psikologis yang lebih sehat dan kesiapan mental yang lebih baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat *fear of failure* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 92,96%, yang menunjukkan bahwa ketakutan mahasiswa terhadap kegagalan dalam proses penyusunan skripsi tergolong cukup tinggi, namun masih berada dalam batas yang dapat dikendalikan dan belum mencapai taraf yang ekstrem.
2. Tingkat *self efficacy* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 91,85%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan skripsi, namun keyakinan tersebut belum sepenuhnya optimal dalam menghadapi tekanan dan tantangan akademik yang kompleks.
3. Tingkat *peer support* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 91,11%, yang menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya telah dirasakan cukup membantu mahasiswa dalam menghadapi situasi sulit selama proses penyusunan skripsi, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas dukungan yang diterima.

4. *Self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,630. Artinya, *self efficacy* merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat ketakutan mahasiswa terhadap kegagalan dalam proses penyusunan skripsi. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya berperan dalam membentuk cara mereka menghadapi tekanan akademik, sehingga penguatan *self efficacy* menjadi hal yang penting untuk membantu mahasiswa mengelola *fear of failure* secara lebih adaptif.
5. *Peer support* memiliki pengaruh signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,778. Artinya, dukungan dari teman sebaya berperan kuat dalam memengaruhi tingkat ketakutan mahasiswa terhadap kegagalan akademik. Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin terbantu pula mereka dalam menghadapi kecemasan dan tekanan selama proses penyusunan skripsi. Temuan ini menegaskan pentingnya keberadaan lingkungan sosial yang suportif bagi mahasiswa tingkat akhir.
6. *Self efficacy* dan *peer support* secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nilai R Square sebesar 0,881. Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan

88,1% variasi *fear of failure* mahasiswa. Secara parsial, *peer support* memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan *self efficacy*, dengan persentase *peer support* sebesar 63,33% dan *self efficacy* sebesar 24,44%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa dukungan teman sebaya berperan lebih kuat dalam membentuk *fear of failure*, meskipun faktor internal berupa keyakinan diri tetap memiliki peran penting. Temuan ini mengindikasikan bahwa *fear of failure* mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor internal dan faktor eksternal secara bersamaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian (Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi)

Sebagai upaya untuk membantu mahasiswa dalam mengelola proses penyusunan skripsi secara optimal, mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat lebih mengembangkan dan memperhatikan aspek-aspek utama dari masing-masing variabel yang diteliti.

- a. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *self efficacy* mahasiswa berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki keyakinan yang cukup kuat terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk mempertahankan dan menguatkan keyakinan diri tersebut dengan cara menetapkan target penyelesaian skripsi yang realistik, membagi tugas ke dalam langkah-langkah kecil yang terukur, serta memandang hambatan akademik seperti revisi dosen sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai bentuk kegagalan.
- b. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat *peer support* mahasiswa berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa dukungan dari teman sebaya telah dirasakan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat terus menjaga dan memanfaatkan hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya, khususnya dengan membangun komunikasi yang terbuka, saling memberikan dukungan emosional, serta berbagi informasi dan pengalaman selama proses penyusunan skripsi. Dukungan teman sebaya yang berkelanjutan diharapkan dapat membantu mahasiswa mengelola tekanan akademik dan menjaga motivasi belajar.
- c. Tingkat *fear of failure* mahasiswa dalam penelitian ini berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih merasakan ketakutan terhadap kemungkinan gagal dalam menyusun

skripsi. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk mengelola ketakutan tersebut secara adaptif dengan meningkatkan kepercayaan diri, memperkuat dukungan sosial, serta mengembangkan strategi coping yang sehat, seperti pengelolaan stres, manajemen waktu, dan refleksi diri. Dengan demikian, *fear of failure* tidak berkembang menjadi hambatan akademik yang mengganggu proses penyelesaian skripsi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini masih terbatas pada *self efficacy* dan *peer support* sebagai prediktor *fear of failure*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *fear of failure*, seperti regulasi emosi, resiliensi akademik, perfectionism, atau dukungan keluarga, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- b. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, sehingga belum menggali secara mendalam pengalaman subjektif mahasiswa dalam menghadapi ketakutan akan kegagalan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau

mixed methods agar dapat mengeksplorasi dinamika psikologis mahasiswa secara lebih mendalam, khususnya terkait pengalaman emosional selama penyusunan skripsi.

- c. Populasi penelitian ini terbatas pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan mahasiswa dari universitas lain, baik negeri maupun swasta, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.
- d. Penelitian ini belum mengkaji secara spesifik faktor-faktor kontekstual seperti sistem bimbingan skripsi, budaya akademik, maupun kebijakan institusi yang mungkin memengaruhi *self efficacy, peer support, dan fear of failure*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual tersebut agar hasil penelitian lebih kaya dan aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaei, A., & Hosseinezhad, S. (2020). Development and validation of the Peer Support Questionnaire (PSQ). *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 512–525.
- Alaei, A., & Hosseinezhad, S. (2020). Impact of social support on student engagement and academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 52(3), 218–233.
- Ali, MM, Hariyati, T., Pratiwi, MY, & Afifah, S. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 1–6.
- Aminudin, M. (2024, 9 Januari). *Motif mahasiswa Malang bunuh diri gegara depresi skripsi tak selesai*. detikJatim. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7132997/motif-mahasiswa-malang-bunuh-diri-gegara-depresi-skripsi-tak-selesai?>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. Da Capo Lifelong Books.
- Butar Butar, D. R. N., Praktikto, H., & Suhadianto. (2023). Fear of failure pada mahasiswa menyusun skripsi: Bagaimana peran prokrastinasi akademik? *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(2), 248–258.

- Cai, Y., & Meng, L. (2025). Peer support and academic resilience among university students: A systematic review. *Journal of Educational Psychology*, 117(2), 245–260.
- Conroy, D. E. (2001). *Progress in the development of a multidimensional measure of fear of failure: The Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI)*. Anxiety, Stress, & Coping, 14(4), 431–452.
- Conroy, D. E. (2007). *Fear offailure: An overview and conceptual model*. In R. Eklund & G. Tenenbaum (Eds.), Encyclopedia of sport and exercise psychology (pp. 312–314). Sage Publications.
- Conroy, D. E., Elliot, A. J., & Hofer, S. M. (2007). A  $2 \times 2$  achievement goals questionnaire for sport. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 29(4), 493–512.
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive links between fear of failure and perfectionism. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 25(4), 237–253.
- Cowie, H., & Wallace, P. (2000). *Peer support in action: From bystanding to standing by*. Sage Publications.
- Devi, A. C., Purwanti, M., & Aisyah, A. R. K. (2024). Peran academic *self efficacy* dan *peer support* terhadap academic burnout mahasiswa penulis skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 13(2), 26–37.
- Fadhillah, R., Putri, D. A., & Rahmawati, S. (2023). Fear of failure ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 21(1), 55–66.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T.-A. (2006). *Theories of personality (6th ed.)*. McGraw-Hill.

- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2008). *How to design and evaluate research in education* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Fraenkel, JR, & Wallen, NE (1993). *How to design and evaluate research in education* (2th ed.). McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2015). *Applikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Applikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 9(1).
- Hutapea, A. T., & Hartanto, D. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian masa studi mahasiswa program Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Multiplier Effect: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 67–79.
- Immanuel, A., & Roswiyan. (2025). Hubungan antara self efficacy dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24672–24680.
- Kasiram, M. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. UIN Malang Press.
- Kompas TV. (2024, 25 Juli). *Peneliti BRIN sebut kasus bunuh diri di Indonesia didominasi oleh remaja dan mahasiswa laki-laki*.  
<https://www.kompas.tv/nasional/525361/peneliti-brin-sebut-kasus-bunuh-diri-di-indonesia-didominasi-oleh-remaja-dan-mahasiswa-laki-laki?page=all>
- Martin, R., & Yunanto, A. (2023). Adaptasi Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI) ke dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(2), 115–130.

- Mayalianti, R. A., Fatimahtuzzahro, L., & Maryana. (2024). Self-efficacy academic pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 6(3).
- Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L. (2001). Peer support: A theoretical perspective. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2), 134–141.
- Melani, P., & Solihin. (2024). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap ketahanan akademik siswa tingkat akhir . *Jurnal Psikologi Aplikasi* , 6(1), 45–58.
- Melani, P., & Solihin. (2024). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap ketahanan akademik siswa tingkat akhir . *Jurnal Psikologi Aplikasi* , 6(1), 45–58.
- Meng, X., & Zhang, H. (2023). The role of self-efficacy in academic engagement: Mediating effects of social support. *Higher Education Research & Development*, 42(4), 812–827.
- Nabiilah, N. A., & Dewi, D. K. (2025). Hubungan antara self efficacy dan perceived social support dengan academic stress pada mahasiswa semester akhir. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 518–531.
- Nainggolan, B. (2007). *Fear of failure pada mahasiswa*. Universitas Indonesia.
- Nair, R., & Sutar, S. (2023). Self-efficacy and fear of failure: Predictors of academic performance among undergraduates. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 10(1), 56–67.
- Nair, S., & Sutar, S. (2023). Fear of failure and its impact on academic motivation: A study among university students. *Journal of Educational Research and Practice*, 13(4), 210–220.

- Najmil ‘Ulumiyah, & Retno Sulistyaningsih. (2024). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Fear of Failure pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang. *Flourishing Journal*, 4(7), 315–325.
- Novitasari, N. E., & Laili, N. (2025). Hubungan efikasi diri dan regulasi emosi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 8(1), 141–158.
- Novrianto, A., Marettih, A., & Wahyudi, A. (2019). Adaptasi General Self-Efficacy Scale (GSE) ke dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Oktarinanda, A. N., & Fakhri, S. (2025). Fear of failure pada mahasiswa lulusan fresh graduate ditinjau dari dukungan keluarga. *Psyche 165 Journal*, 18(1), 1–12.
- Pajares, F., & Urdan, T. C. (Eds.). (2006). *Self-efficacy beliefs of adolescents*. Information Age Publishing.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2016). *Human development*. McGraw-Hill Education.
- Priyatno, D. (2014). SPSS 22: *Pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, D. E., Nelwati, & Fernandes, F. (2023). Hubungan depresi, stres akademik dan regulasi emosi dengan ide bunuh diri pada mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*, 11(3), 689–706.
- Putri, D. A. (2024). *Pengaruh peer support terhadap stres mahasiswa dalam menyusun skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rachmaningtyas, F., & Khoirunnisa, N. (2022). Adaptasi Peer Support Questionnaire (PSQ) dalam konteks mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(2), 87–98.

- Rahadiansyah, R., & Chusairi, A. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pada siswa yang sedang menyusun skripsi. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(2), 902–910.
- Rahmadani, A. A. (2023). *Pengaruh fear of failure dan task motivation terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ramadhani, I. A., & Susilawati, N. (2025). Respon mahasiswa akhir terhadap tantangan masa penyelesaian skripsi di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 8(3), 311–320.
- Raju Sianipar & Asina Christina Rosito (2024). The Effect Of Peer Social Support On Fear Of Failure In Academic Assignments Among Students In Medan City — meneliti peran dukungan teman sebaya terhadap fear of failure pada tugas akademik mahasiswa.
- Rengkung, C. O., Koanda, N., & Umar, M. F. R. (2025). Fear of failure dan perannya dalam peningkatan kecemasan akademik mahasiswa penyusun skripsi di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 214–222.
- Rohmatika, N., Arifiana, I. Y., & Efendy, M. (2025). Peran efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap subjective well-being mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 21(2).
- Rothblum, E. D., Solomon, L. J., & Murakami, J. (1986). Affective, cognitive, and behavioral differences. *Journal of Counseling Psychology*, 33(3), 387–394.
- Sari, D. (2016). Dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 5(2), 89–99.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2016). *Self-efficacy theory in education*. *Educational Psychologist*, 51(3–4), 245–259.

- Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). *Generalized self-efficacy scale*. In J. Weinman et al. (Eds.), *Measures in health psychology* (pp. 35–37). NFER-NELSON.
- Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). *Generalized Self-Efficacy scale*. In J. Weinman, S. Wright, & M. Johnston (Eds.), *Measures in health psychology: A user's portfolio. Causal and control beliefs* (pp. 35–37). NFER-NELSON.
- Solomon, P. (2004). *Peer support: A theoretical perspective*. Social Work in Mental Health, 2(2–3), 89–106.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Tadjuddin, I. L. (2025). The relationship between peer social support and academic resilience in final year students. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 6(1), 199–207.
- Tambunan, J. A., & Sulistiasih. (2024). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Guidance: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 21(1), 90–103.
- Taylor, S. E. (2016). *Health psychology (9th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Utami, O. W., Arrido, H. T., Pittor, R. C., & Abdilah, R. (2024). Hubungan antara dukungan sosial dengan self efficacy mahasiswa. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(8).
- Venanda, Y. A. (2022). The relationship between self efficacy and academic procrastination in thesis completion for students (Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa). *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(1), 40–55.

- Violeta, C. A. I., Febriantina, S., & Rachmadania, R. F. (2024). Pengaruh dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta). *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 36–56.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik deskriptif untuk penelitian: Olah data manual dan SPSS versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. ISBN 978-623-6786-35-2
- Wang L, dkk. (2021). The Developmental Process of Peer Support Networks: The Role of Friendship. *Frontiers in Psychology Journal*. 12:615148.
- Wangid, M. N., & Sugiyanto. (2013). Identifikasi hambatan struktural dan kultural mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). Gambaran self efficacy mahasiswa angkatan pertama dalam proses penyusunan skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 671–682.
- Wijaya, A., & Widiasavitri, P. (2019). Dukungan sosial dan self-efficacy sebagai prediktor stres akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 101–112.
- Wijaya, A., & Widiasavitri, P. (2019). Dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 120–131.
- Wijaya, F. Y., & Widiasavitri, H. (2019). Dukungan sosial teman sebaya dan penurunan kecemasan akademik. *Psikologika: Jurnal Psikologi*, 24(1), 25–36.
- Wijaya, H., & Widiasavitri, E. (2019). Pengaruh peer support terhadap fear of failure pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 77–89.

Wijaya, IPGS, & Widiasavitri, PN (2019). Peran dukungan sosial terhadap regulasi emosi siswa dalam menghadapi tekanan akademik . *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 1–11.

Wills, T. A., & Shinar, O. (2000). *Measuring perceived social support*. In S. Cohen et al. (Eds.), *Social support measurement and intervention* (pp. 86–135). Oxford University Press.

Yuliastri, D., Gismin, S. S., & Musawwir. (2023). Gambaran dukungan sosial teman sebaya terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa Universitas Bosowa. *Jurnal Psikologi Konseling*, 3(1), 45–56.

Zhang, Y. (2022). The effects of self-efficacy and peer support on student engagement. *Journal of Educational Research and Review*, 58(4), 74–83.

## LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144. Telepon: 0341-558916. Website: fpsi.uin-malang.ac.id

Nomor : 1975/FPsi.1/PP.009/10/2025 10 Oktober 2025  
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Kepala Akademik Pusat UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang  
Jl Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru,  
Kota Malang, Jawa Timur 65144  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : NURUL LATIFAH BINTI YUSUF/210401110180  
Tempat : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Mahasiswa  
Penelitian Aktif Angkatan 2022)  
Judul Skripsi : Peran Self Efficacy dan Peer Support dalam  
Meningkatkan Fear of Failure pada Mahasiswa  
Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Dosen : 1. Dr. Muallifah, MA

Tanggal : 13-10-2025 s.d 27-10-2025

Penelitian

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kericsampaian kami sampaikan terimakasih.

Wasalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Muallifah

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tombruensi

- Tembusan:  
1. Wakil Dekan II dan III;  
2. Ketua Prodi S1;  
3. Kabag TU.

## Lampiran 2. Data Jumlah Populasi

**REKAPITULASI DATA MAHASISWA REGISTRASI (MAHASISWA AKTIF)**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

KODE	KODE BARU	FAKULTAS / JURUSAN	ANGKATAN 2022	JML TIAP JURUSAN	JML TIAP FAKULTAS
<b>F.01</b>		<b>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan</b>			<b>959</b>
11	01011	Pendidikan Agama Islam	204	204	
13	01021	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	112	112	
14	01031	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	147	147	
15	01041	Pendidikan Bahasa Arab	155	155	
16	01051	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	69	69	
17	01061	Manajemen Pendidikan Islam	118	118	
18	01071	Tadris Bahasa Inggris	92	92	
19	01081	Tadris Matematika	62	62	
<b>F.02</b>		<b>Fakultas Syariah</b>			<b>566</b>
21	02011	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	198	198	
22	02021	Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)	175	175	
23	02031	Hukum Tata Negara	92	92	
24	02041	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	101	101	
	02051	Ilmu Hadis	0	0	
<b>F.03</b>		<b>Fakultas Humaniora</b>			<b>387</b>
31	03011	Bahasa dan Sastra Arab	187	187	
32	03021	Sastra Inggris	200	200	
<b>F.04</b>		<b>Fakultas Psikologi</b>			<b>253</b>
41	04011	Psikologi	253	253	
<b>F.05</b>		<b>Fakultas Ekonomi</b>			<b>541</b>
51	05011	Manajemen	266	266	
52	05021	Akuntansi	146	146	
54	05031	Perbankan Syariah	129	129	
<b>F.06</b>		<b>Fakultas Sains dan Teknologi</b>			<b>704</b>
61	06011	Matematika	96	96	
62	06021	Biologi	125	125	
63	06031	Kimia	79	79	
64	06041	Fisika	53	53	
65	06051	Teknik Informatika	167	167	
66	06061	Teknik Arsitektur	110	110	
68	06071	Perpustakaan dan Sains Informasi	74	74	
	09011	Teknik Sipil	0	0	
	09021	Teknik Lingkungan	0	0	
	09031	Teknik Mesin	0	0	
	09041	Teknik Elektro	0	0	
<b>F.09</b>		<b>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan</b>			<b>185</b>
91	07011	Pendidikan Dokter	48	48	
93	07031	Farmasi	137	137	
<b>TOTAL</b>			<b>3595</b>	<b>3595</b>	<b>3595</b>

update data 11/09/2025 15:30

## Lampiran 3. Kuesioner

### Pengantar

**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr Wb

Hola! Perkenalkan, saya Nurul Latifah, mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari penyusunan skripsi.

Saya sangat berharap kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi sebagai responden apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Laki-laki/Perempuan
2. Mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Sedang mengerjakan skripsi/tugas akhir

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Jawablah sesuai kondisi diri dengan jujur dan nyaman.

Seluruh data dan identitas yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Terima kasih banyak sudah menyempatkan waktu untuk berkontribusi pada penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

### Informed Consent dan Identitas Responden

**Informed Consent** \*

Saya bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini

Ya, bersedia

**Nama \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Jenis Kelamin \***

Laki-laki  
 Perempuan

**Usia \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

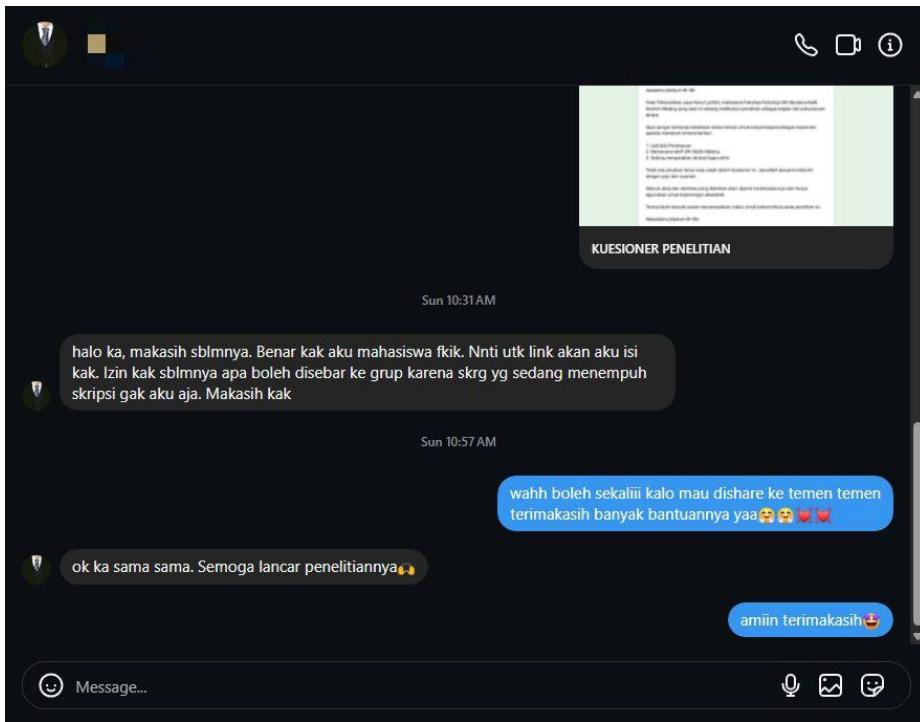
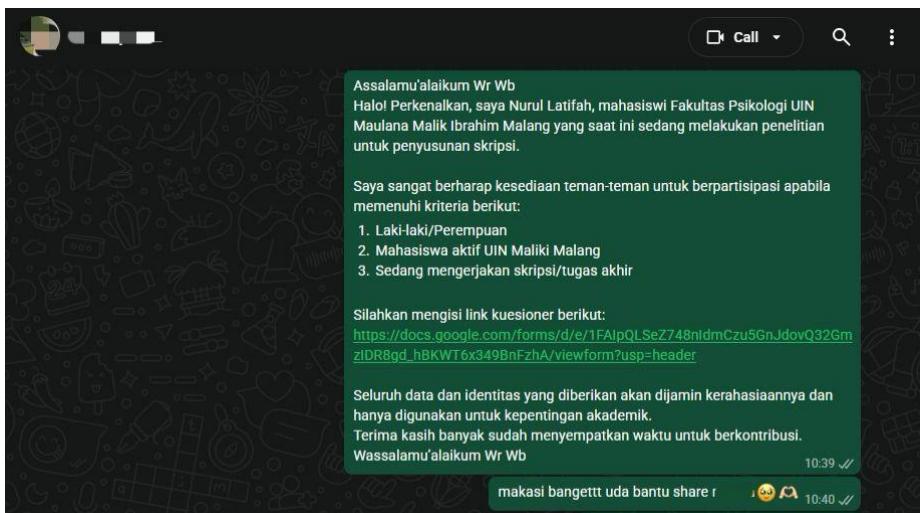
## Kriteria Responden

<p>Universitas *</p> <p><input type="radio"/> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p>	<p>Fakultas *</p> <p><input type="radio"/> Humaniora</p> <p><input type="radio"/> Psikologi</p> <p><input type="radio"/> Kedokteran dan Ilmu Kesehatan</p>
<p>Jurusan *</p> <p><input type="radio"/> Bahasa dan Sastra Arab (Humaniora)</p> <p><input type="radio"/> Sastra Inggris (Humaniora)</p> <p><input type="radio"/> Psikologi (Psikologi)</p> <p><input type="radio"/> Pendidikan Dokter (Kedokteran dan Ilmu Kesehatan)</p> <p><input type="radio"/> Farmasi (Kedokteran dan Ilmu Kesehatan)</p>	

## Petunjuk Pengisian

Petunjuk Pengisian
<p>Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah. Silahkan isi sesuai dengan kondisi teman-teman yang sebenarnya. Adapun keterangan pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:</p> <p>STS (Sangat Tidak Sesuai) TS (Tidak Sesuai) N (Netral) S (Sesuai) SS (Sangat Sesuai)</p>

## Lampiran 4. Media Penyebaran Kuesioner



## Lampiran 5. Instrumen Skala

Skala *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras					
2	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya					
3	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya					
4	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga					
5	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga					
6	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya					
7	Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut					
8	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya					
9	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut					
10	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik					

*Skala Peer Support*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dukungan teman sebaya menambah tingkat pengetahuan dan performa akademik saya					
2	Dukungan teman sebaya membuat saya terlibat aktif dalam studi perkuliahan saya					
3	Adanya dukungan teman sebaya yang saya terima membuat saya mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan akademik					
4	Dengan dukungan dari teman-teman, saya lebih mungkin melanjutkan studi dan mencapai tujuan pendidikan saya					
5	Dukungan teman sebaya dapat memperkaya pengetahuan dengan berbagai keragaman budaya					
6	Dukungan teman sebaya dapat meningkatkan rasa percaya diri saya di kelas					
7	Dengan dukungan teman-teman saya, saya merasa lebih sedikit cemas dalam melakukan performa akademik saya					
8	Dengan dukungan teman-teman saya, harga diri saya meningkat					
9	Teman-teman saya membantu saya mengembangkan kesejahteraan emosional dalam belajar					
10	Teman sekelas saya menawarkan sumber-sumber (informasi) yang meningkatkan perhatian saya terhadap materi pembelajaran yang tersedia					
11	Teman sekelas saya biasanya menawarkan bantuan praktis yang membantu saya untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan					
12	Ketika diberi saran oleh teman saya, saya lebih siap untuk menggunakan strategi pembelajaran					

13	Umpam balik dari teman sebaya dapat mendorong kerjasama mahasiswa untuk membangun suasana belajar yang positif				
14	Umpam balik dari teman sebaya dapat mendorong dan memperlancar pembelajaran				
15	Umpam balik dari teman sebaya dapat meningkatkan pemikiran kritis mahasiswa				
16	Dukungan teman sebaya dapat mengembangkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dalam pembelajaran				
17	Dukungan teman sebaya meningkatkan rasa kebermilikan saya dalam komunitas belajar				
18	Dukungan teman sebaya dapat membangun hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat				
19	Persahabatan dengan teman sekelas saya meningkatkan kesempatan saya untuk diterima oleh orang lain				
20	Dukungan teman sebaya saya dapat menciptakan hubungan yang akrab dengan teman sekelas lainnya berdasarkan kesetaraan pendidikan				
21	Dukungan teman sebaya dapat mengembangkan identitas akademik saya				
22	Dukungan teman sebaya menciptakan sikap yang lebih positif terhadap bidang studi akademik saya dan apresiasi terhadap lingkungan kampus saya				

Skala *Fear of Failure*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Ketika saya gagal, biasanya terjadi karena saya kurang mampu untuk melakukannya					
2	Ketika saya gagal, masa depan saya seakan-akan tidak menentu					
3	Ketika saya gagal, kegagalan tersebut mengecewakan orang-orang terdekat saya					
4	Ketika saya gagal, saya menyalahkan kurangnya bakat saya					
5	Ketika saya gagal, saya yakin bahwa rencana masa depan saya akan berubah					
6	Ketika saya gagal, saya merasa akan dikritik oleh orang-orang terdekat saya					
7	Ketika saya gagal, saya takut bahwa saya mungkin kurang berbakat					
8	Ketika saya gagal, kegagalan tersebut mengganggu "rencana" masa depan saya					
9	Ketika saya gagal, saya kehilangan kepercayaan orang-orang yang penting bagi saya					
10	Ketika saya tidak sukses, saya kurang berharga daripada ketika saya sukses					
11	Ketika saya tidak sukses, orang-orang menjadi kurang tertarik kepada saya					
12	Ketika saya gagal, saya khawatir hal tersebut memengaruhi rencana masa depan saya					
13	Ketika saya tidak sukses, orang-orang cenderung tidak ingin membantu saya					
14	Ketika saya gagal, orang-orang terdekat saya merasa tidak senang					
15	Ketika saya tidak sukses, saya mudah merendahkan diri sendiri					

16	Ketika saya gagal, saya membenci kenyataan bahwa saya tidak mampu berbuat apa apa untuk mengatur hasilnya				
17	Ketika saya tidak sukses, orang-orang cenderung meninggalkan saya sendirian				
18	Ketika saya gagal, saya merasa sangat malu apabila dilihat orang lain				
19	Ketika saya gagal, orang-orang terdekat saya merasa kecewa				
20	Ketika saya gagal, saya yakin semua orang tahu bahwa saya gagal				
21	Ketika saya tidak sukses, beberapa orang tidak lagi tertarik dengan saya				
22	Ketika saya gagal, saya yakin bahwa orang-orang yang meragukan saya merasa benar mengenai penilaian mereka terhadap saya				
23	Ketika saya tidak sukses, nilai saya bagi beberapa orang menjadi berkurang				
24	Ketika saya gagal, saya mengkhawatirkan pendapat orang lain tentang saya				
25	Ketika saya gagal, saya khawatir bahwa orang lain merasa saya tidak berusaha				

## Lampiran 6. Skor Penelitian

### Variabel *Self Efficacy*

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
1	1	2	1	2	3	1	3	3	3	20
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
4	3	3	3	5	5	5	3	5	3	39
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	46
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32

5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45
4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	42
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	17
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45
5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47

4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45
4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	45
4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	44
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	45
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46

4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46
4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	45
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	44
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45

4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	18
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	46
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44

5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	46
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47

5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35
5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45
4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	37
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45
5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	46
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	42
5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45

5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45

### Variabel Peer Support

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
1	2	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3
5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4

5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	5	5	4	3	5	3	3
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
1	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4

5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4

5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4

4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
2	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	2
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5

5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5

5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4

X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	97
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	105
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	96
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	101
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	97
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	97
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	78

4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	101
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	99
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	100
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	105
3	1	2	1	3	3	2	3	1	3	45
4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	100
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	97
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	97
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	77
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	100
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	99
3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	86
4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	96
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	98
5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	100
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	102
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	97
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	102
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	97
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	102
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	99
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	102
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	99
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	101
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	99
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	97
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	80
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	97
4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	98
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	94
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	99
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	75
5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	97
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	97
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	101
4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	98
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	96
5	3	4	3	3	3	5	5	3	5	83
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	99
4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	100
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	98
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	98

5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	101
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	101
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	105
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	96
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	99
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	99
2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	42
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	99
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	97
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	99
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	98
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	99
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	103
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	103
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	102
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	104
5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	98
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	97
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	97
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	99
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	101
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	101
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	96
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	101
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	81
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	101
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	105
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	100
5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	98
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	75
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	102
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	100
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	101
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	102
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	101
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	101
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	102
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	102
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	96
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	100
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	98

5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	99
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	99
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	97
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	100
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	103
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	97
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	97
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	102
4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	98
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	100
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	99
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	97
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	100
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	98
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	96
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	96
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	99
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	97
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	103
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	98
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	104
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	98
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	99
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	100
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	98
4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	100
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	99
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	97
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	98
4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	100
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	97
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	97
4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	103
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	98
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	97
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	98
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	99
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	98
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	99
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	100
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	100
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	97

5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	100
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	100
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	104
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	97
4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	96
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	99
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	101
5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	98
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	99
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	100
5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	100
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	76
5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	97
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	100
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	101
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	77
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	104
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	98
4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	100
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	95
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	99
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	96
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	98
5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	101
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	101
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	98
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	97
4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	97
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	101
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	99
1	3	1	3	3	1	2	3	3	2	47
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	74
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	73
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	102
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	95
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	99
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	77
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	101
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	96
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	97
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	102
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	101

4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	100
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	96
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	100
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	99
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	101
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	101
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	101
4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	99
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	101
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	99
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	100
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	97
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	97
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	102
5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	98
5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	101
5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	99
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	100
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	97
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	100
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	97
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	102
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	98
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	102
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	102
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	100
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	100
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	96
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	102
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	98
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	101
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	98
4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	99
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	101
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	103
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	104
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	101
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	100
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	102
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	99
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	96
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	97

5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	97
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	97
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	98
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	99
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	96
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	99
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	100
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	97
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	100
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	99
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	102
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	100
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	100
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	101
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	100
5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	99
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	99
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	78
4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	95
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	98
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	98
4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	94
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	96
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	100
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	95
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	102
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	105
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	102
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	100
4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	100
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	96
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	100
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	97
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	96
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	100
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	95
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	96
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	98
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	98
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	99

4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	100
3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	87
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	98
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	98
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	98
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	73
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	103
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	95
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	102
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	98
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	97

### **Variabel Fear of Failure**

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13
1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1
1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2
1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2
1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2
1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1
3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1
2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1
3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5
1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1
1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1
1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1
2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1
3	3	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	3
1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1
2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2
2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1

2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1
2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2
1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2
2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2
1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1
1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2
2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1
1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1
1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1
2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1
2	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3
2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1
1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2
1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1
1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2
1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2
1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2
1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1
2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
5	4	4	3	3	5	5	3	4	3	3	4	5
2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2
1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1

1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1
1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1
2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1
1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2
1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1
2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1
1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1
2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2
2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1
1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1
1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2
2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1
2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2
1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2
1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2
2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2
1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1
1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2
1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1
2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2
2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2
2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1
2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1
1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2
1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1
2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1

1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2
1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2
1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1
2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1
2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2
2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2
2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1
1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2
1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1
1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2
1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2
1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2
1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2
1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2
1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2
2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1

1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1
1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2
1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2
1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2
1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1
1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2
2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1
1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1
5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	4	5
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2
2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2
2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2
1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1
2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1
2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2

2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1
1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1
2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1
1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2
1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2
1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1
1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1
1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1
1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2
1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2
1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1
2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2
1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1
2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1
1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1
2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1
1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2
1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1
2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2
1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2
2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2
2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1
1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1

2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1
2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2
1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1
2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2
2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1
2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1
1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1
2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1
2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2
1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2
1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1
1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1
2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2
2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1
2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2
2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1
2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2
1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1
1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1
1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2
2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2

1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
3	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1
2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1
2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1

Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y
2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	35
1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	36
2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	41
1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	40
1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	36
2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	64
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	37
2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	39
1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	36
2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	38
5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	105
2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	37
1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	37
1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	63
1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	35
2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	37
3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	56
2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	36
2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	42
2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	40
2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	41

2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	40
2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	38
1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	35
2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	38
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	38
1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	36
2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	37
2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	40
2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	37
2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	40
3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	60
2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	38
1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	39
1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	41
2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	35
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	59
1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	39
2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	39
1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	36
1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	35
1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	39
3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	52
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	37
1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	32
1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	37
2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	40
2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	41
2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	38
1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	36
2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	37
1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	35
2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	36
1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	37
3	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	100
1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	37
2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	39
1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	39

1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	34
2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	39
2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	36
1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	34
1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	38
2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	39
1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	38
1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	40
2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	36
2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	36
2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	33
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	37
3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	59
2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	35
1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	34
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	35
1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	40
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	64
1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	37
1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	36
2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	36
2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	37
2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	38
2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	40
1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	38
2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	39
1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	36
2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	36
2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	38
2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	41
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	44
2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	37
2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	32
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	35
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	34
2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	36
2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	38
1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	37

2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	38
2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	36
1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	37
1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	35
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	34
1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	37
2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	39
2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	36
1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	36
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42
1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	34
1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	39
1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	35
1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	37
1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	33
2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	39
1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	39
1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	40
2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	40
1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	36
2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	37
1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	32
1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	39
2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	36
2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	38
2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	38
1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	36
2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	33
1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	39
2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	37
2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	38
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	36
1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	36
1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	36
1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	41
2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	36
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	43
1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	38
2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	37

2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	37
1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	37
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	40
2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	38
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	67
2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	39
1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	33
1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	39
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	64
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	36
1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	37
1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	34
1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	36
2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	38
2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	38
2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	37
2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	39
2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	38
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	39
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	37
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	37
4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	98
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	59
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	62
1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	37
2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	38
1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	39
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	66
1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	34
1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	38
2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	37
1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	39
1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	37
2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	38
1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	37
1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	37

1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	34
2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	37
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	39
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	39
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	41
1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	36
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	37
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	38
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	35
2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	36
2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	40
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	35
1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	34
1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	37
2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	32
2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	36
2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	39
1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	38
2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	36
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	34
2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	36
2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	38
2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	41
1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	37
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	32
2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	38
1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	37
2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	44
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	38
1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	41
1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	39
2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	39
2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	37
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	38
2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	39
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	37
1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	36
1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	37
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	39

2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	37
1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	36
2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	38
2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	41
1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	38
2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	38
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	42
2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	41
2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	34
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	41
2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	39
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	43
2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	42
2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	38
2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	36
1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	37
2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	63
2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	36
1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	38
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	40
1	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	3	46
1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	40
2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	36
1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	36
1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	37
1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	37
2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	40
1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	38
1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	38
2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	39
1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	33
1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	34
2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	35
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	37
2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	39
2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	37
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	40
2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	34
2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	36

2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	36
2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	41
2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	42
3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	51
1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	38
1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	37
2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	38
3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	64
2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	35
1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	35
1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	36
2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	37
2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	40

## Lampiran 7. Analisis Data

### Uji Validitas *Self Efficacy*

Correlations											
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Self Efficacy
X1.1	Pearson Correlation	1	.343**	.375**	.359**	.233**	.290**	.283**	.328**	.349**	.306**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.2	Pearson Correlation	.343**	1	.383**	.426**	.278**	.246**	.327**	.393**	.285**	.358**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.3	Pearson Correlation	.375**	.383**	1	.421**	.387**	.329**	.327**	.501**	.373**	.364**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.4	Pearson Correlation	.359**	.426**	.421**	1	.358**	.356**	.296**	.351**	.327**	.353**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.5	Pearson Correlation	.233**	.278**	.387**	.358**	1	.301**	.363**	.295**	.366**	.261**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.6	Pearson Correlation	.290**	.246**	.329**	.356**	.301**	1	.314**	.402**	.374**	.420**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.7	Pearson Correlation	.283**	.327**	.327**	.296**	.363**	.314**	1	.285**	.351**	.263**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.8	Pearson Correlation	.328**	.393**	.501**	.351**	.295**	.402**	.285**	1	.245**	.357**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.9	Pearson Correlation	.349**	.285**	.373**	.327**	.366**	.374**	.351**	.245**	1	.267**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X1.10	Pearson Correlation	.306**	.358**	.364**	.353**	.261**	.420**	.263**	.357**	.267**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Self Efficacy	Pearson Correlation	.604**	.636**	.704**	.671**	.607**	.633**	.600**	.652**	.621**	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	1
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas *Peer Support*

		Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
X2.1	Pearson Correlat	1	.347**	.369**	.418**	.380**	.345**	.386**	.381**	.372**	.429**	.405**	.338**	.362**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.2	Pearson Correlation	.347**	1	.246**	.251**	.245**	.242**	.318**	.260**	.305**	.201**	.273**	.211**	.270**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.3	Pearson Correlat	.369**	.246**	1	.306**	.394**	.280**	.286**	.276**	.308**	.356**	.299**	.310**	.309**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.4	Pearson Correlat	.418**	.251**	.306**	1	.297**	.177**	.335**	.412**	.273**	.386**	.365**	.271**	.347**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.5	Pearson Correlat	.380**	.245**	.394**	.297**	1	.208**	.335**	.307**	.279**	.329**	.280**	.235**	.289**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.6	Pearson Correlat	.345**	.242**	.280**	.177**	.208**	1	.182**	.200**	.260**	.261**	.258**	.169**	.288**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,004	0,001		0,003	0,001	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.7	Pearson Correlat	.386**	.318**	.286**	.335**	.335**	.182**	1	.298**	.271**	.348**	.282**	.279**	.375**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.8	Pearson Correlat	.381**	.260**	.276**	.412**	.307**	.200**	.298**	1	.288**	.396**	.406**	.346**	.284**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.9	Pearson Correlat	.372**	.305**	.308**	.273**	.279**	.260**	.271**	.288**	1	.256**	.286**	.256**	.328**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.10	Pearson Correlat	.429**	.201**	.356**	.386**	.329**	.261**	.348**	.396**	.256**	1	.332**	.288**	.325**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.11	Pearson Correlat	.405**	.273**	.299**	.365**	.280**	.258**	.282**	.406**	.286**	.332**	1	.264**	.275**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.12	Pearson Correlat	.338**	.211**	.310**	.271**	.235**	.169**	.279**	.346**	.256**	.288**	.264**	1	.229**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

X2.13	Pearson Correlat	.362**	.270**	.309**	.347**	.289**	.288**	.375**	.284**	.328**	.325**	.275**	.229**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.14	Pearson Correlat	.427**	.339**	.307**	.321**	.225**	.283**	.311**	.344**	.245**	.323**	.333**	.287**	.310**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.15	Pearson Correlat	.442**	.316**	.313**	.391**	.364**	.218**	.392**	.356**	.205**	.288**	.231**	.285**	.366**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.16	Pearson Correlat	.390**	.374**	.290**	.339**	.291**	.258**	.227**	.435**	.284**	.322**	.360**	.328**	.287**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.17	Pearson Correlat	.355**	.309**	.237**	.314**	.291**	.250**	.152*	.339**	.296**	.265**	.288**	.273**	.351**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,013	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.18	Pearson Correlat	.367**	.301**	.408**	.325**	.373**	.323**	.344**	.362**	.339**	.288**	.310**	.413**	.329**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.19	Pearson Correlat	.404**	.258**	.331**	.361**	.314**	.289**	.371**	.343**	.306**	.353**	.336**	.230**	.319**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.20	Pearson Correlat	.377**	.315**	.325**	.310**	.227**	.248**	.299**	.296**	.241**	.334**	.342**	.289**	.316**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.21	Pearson Correlat	.330**	.283**	.321**	.360**	.301**	.300**	.273**	.324**	.237**	.307**	.391**	.366**	.286**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
X2.22	Pearson Correlat	.256**	.258**	.234**	.322**	.202**	.204**	.248**	.194**	.176**	.225**	.233**	.217**	.326**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,001	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Peer Support	Pearson Correlat	.700**	.540**	.588**	.620**	.561**	.486**	.574**	.616**	.531**	.597**	.594**	.537**	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	Peer Support
.427**	.442**	.390**	.355**	.367**	.404**	.377**	.330**	.256**	.700**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.339**	.316**	.374**	.309**	.301**	.258**	.315**	.283**	.258**	.540**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.307**	.313**	.290**	.237**	.408**	.331**	.325**	.321**	.234**	.588**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.321**	.391**	.339**	.314**	.325**	.361**	.310**	.360**	.322**	.620**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.225**	.364**	.291**	.291**	.373**	.314**	.227**	.301**	.202**	.561**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.283**	.218**	.258**	.250**	.323**	.289**	.248**	.300**	.204**	.486**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.311**	.392**	.227**	.152*	.344**	.371**	.299**	.273**	.248**	.574**
0,000	0,000	0,000	0,013	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.344**	.356**	.435**	.339**	.362**	.343**	.296**	.324**	.194**	.616**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.245**	.205**	.284**	.296**	.339**	.306**	.241**	.237**	.176**	.531**
0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.323**	.288**	.322**	.265**	.288**	.353**	.334**	.307**	.225**	.597**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.333**	.231**	.360**	.288**	.310**	.336**	.342**	.391**	.233**	.594**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.287**	.285**	.328**	.273**	.413**	.230**	.289**	.366**	.217**	.537**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

.310**	.366**	.287**	.351**	.329**	.319**	.316**	.286**	.326**	.593**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
1	.273**	.441**	.321**	.315**	.322**	.290**	.339**	.330**	.604**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.273**	1	.319**	.260**	.296**	.293**	.298**	.310**	.223**	.583**
0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.441**	.319**	1	.295**	.337**	.299**	.360**	.299**	.274**	.613**
0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.321**	.260**	.295**	1	.338**	.265**	.303**	.352**	.266**	.555**
0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.315**	.296**	.337**	.338**	1	.377**	.392**	.304**	.239**	.634**
0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.322**	.293**	.299**	.265**	.377**	1	.273**	.292**	.233**	.595**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.290**	.298**	.360**	.303**	.392**	.273**	1	.287**	.253**	.577**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.339**	.310**	.299**	.352**	.304**	.292**	.287**	1	.233**	.587**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.330**	.223**	.274**	.266**	.239**	.233**	.253**	.233**	1	.477**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.604**	.583**	.613**	.555**	.634**	.595**	.577**	.587**	.477**	1
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

## Uji Validitas *Fear of Failure*

		Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13
Y.1	Pearson Correlation	1	.250**	.362**	.235**	.246**	.279**	.389**	.336**	.304**	.293**	.222**	.235**	.414**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Y.2	Pearson Correlation		.270	.270	.270	.270	.270	.270	.270	.270	.270	.270	.270	.270
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,003	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,000	0,000
Y.3	Pearson Correlation			1	.166**	.286**	.331**	.358**	.274**	.295**	.212**	.205**	.142**	.302**
	Sig. (2-tailed)			0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,019	0,000	0,000
Y.4	Pearson Correlation				1	.290**	.314**	.284**	.278**	.280**	.329**	.288**	.223**	.334**
	Sig. (2-tailed)				0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Y.5	Pearson Correlation					1	.325**	.285**	.199**	.186**	.322**	.256**	.186**	.309**
	Sig. (2-tailed)					0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000
Y.6	Pearson Correlation						1	.371**	.348**	.284**	.292**	.240**	.260**	.299**
	Sig. (2-tailed)						0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Y.7	Pearson Correlation							1	.334**	.349**	.338**	.193**	.303**	.357**
	Sig. (2-tailed)							0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
Y.8	Pearson Correlation								1	.372**	.323**	.247**	.278**	.421**
	Sig. (2-tailed)								0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Y.9	Pearson Correlation									1	.259**	.319**	.280**	.313**
	Sig. (2-tailed)									0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Y.10	Pearson Correlation										1	.287**	.278**	.365**
	Sig. (2-tailed)										0,000	0,000	0,000	0,000
Y.11	Pearson Correlation											1	.244**	.257**
	Sig. (2-tailed)											0,000	0,000	0,000
Y.12	Pearson Correlation												1	.316**
	Sig. (2-tailed)												0,000	0,000
Y.13	Pearson Correlation													1
	Sig. (2-tailed)													0,000

Y.1	Pearson Correlation	.328**	.351**	.238**	.267**	.251**	.274**	.394**	.322**	.293**	.314**	.251**	.302**	.354**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.1	Pearson Correlation	.309**	.350**	.291**	.247**	.300**	.348**	.343**	.384**	.275**	.360**	.253**	.297**	.405**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.1	Pearson Correlation	.363**	.273**	.370**	.335**	.320**	.374**	.359**	.328**	.425**	.377**	.325**	.327**	.367**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.1	Pearson Correlation	.361**	.280**	.280**	.168**	.152**	.298**	.299**	.371**	.357**	.264**	.262**	.208**	.321**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,006	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.1	Pearson Correlation	.331**	.161**	.252**	.300**	.135*	.245**	.273**	.399**	.345**	.268**	.233**	.157**	.320**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,008	0,000	0,000	0,027	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.1	Pearson Correlation	.347**	.350**	.310**	.314**	.210**	.139*	.287**	.347**	.294**	.302**	.178**	.210**	.398**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,022	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,001	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.2	Pearson Correlation	.292**	.373**	.324**	.235**	.319**	.299**	.365**	.294**	.356**	.354**	.264**	.264**	.393**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.2	Pearson Correlation	.225**	.324**	.262**	.371**	.260**	.323**	.339**	.390**	.287**	.414**	.276**	.217**	.357**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.2	Pearson Correlation	.378**	.393**	.299**	.303**	.306**	.361**	.347**	.316**	.367**	.337**	.244**	.342**	.398**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.2	Pearson Correlation	.379**	.324**	.264**	.289**	.175**	.322**	.356**	.314**	.279**	.288**	.329**	.350**	.347**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.2	Pearson Correlation	.394**	.268**	.309**	.193**	.215**	.231**	.353**	.357**	.321**	.351**	.333**	.328**	.415**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Y.2	Pearson Correlation	.303**	.363**	.267**	.280**	.311**	.405**	.363**	.332**	.356**	.279**	.329**	.309**	.389**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
Fea	Pearson Correlation	.596**	.550**	.523**	.520**	.484**	.571**	.624**	.617**	.581**	.585**	.496**	.509**	.665**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Fear of Failure
.328**	.309**	.363**	.361**	.331**	.347**	.292**	.225**	.378**	.379**	.394**	.303**	.596**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.351**	.350**	.273**	.280**	.161**	.350**	.373**	.324**	.393**	.324**	.268**	.363**	.550**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.238**	.291**	.370**	.280**	.252**	.310**	.324**	.262**	.299**	.264**	.309**	.267**	.523**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.267**	.247**	.335**	.168**	.300**	.314**	.235**	.371**	.303**	.289**	.193**	.280**	.520**
0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.251**	.300**	.320**	.152*	.135*	.210**	.319**	.260**	.306**	.175**	.215**	.311**	.484**
0,000	0,000	0,000	0,012	0,027	0,001	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.274**	.348**	.374**	.298**	.245**	.139*	.299**	.323**	.361**	.322**	.231**	.405**	.571**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.394**	.343**	.359**	.299**	.273**	.287**	.365**	.339**	.347**	.356**	.353**	.363**	.624**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.322**	.384**	.328**	.371**	.399**	.347**	.294**	.390**	.316**	.314**	.357**	.332**	.617**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.293**	.275**	.425**	.357**	.345**	.294**	.356**	.287**	.367**	.279**	.321**	.356**	.581**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.314**	.360**	.377**	.264**	.268**	.302**	.354**	.414**	.337**	.288**	.351**	.279**	.585**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.251**	.253**	.325**	.262**	.233**	.178**	.264**	.276**	.244**	.329**	.333**	.329**	.496**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.302**	.297**	.327**	.208**	.157**	.210**	.264**	.217**	.342**	.350**	.328**	.309**	.509**
0,000	0,000	0,000	0,001	0,010	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.354**	.405**	.367**	.321**	.320**	.398**	.393**	.357**	.398**	.347**	.415**	.389**	.665**
0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

1	.337**	.394**	.263**	.267**	.273**	.315**	.311**	.383**	.275**	.343**	.345**		.585**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.337**	1	.372**	.312**	.311**	.357**	.274**	.254**	.289**	.341**	.278**	.404**		.603**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.394**	.372**	1	.398**	.331**	.327**	.386**	.285**	.383**	.422**	.244**	.417**		.660**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.263**	.312**	.398**	1	.204**	.340**	.323**	.264**	.318**	.325**	.230**	.266**		.544**
	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.267**	.311**	.331**	.204**	1	.313**	.257**	.304**	.329**	.287**	.298**	.411**		.537**
	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.273**	.357**	.327**	.340**	.313**	1	.310**	.293**	.305**	.263**	.319**	.302**		.561**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.315**	.274**	.386**	.323**	.257**	.310**	1	.306**	.382**	.286**	.332**	.362**		.600**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.311**	.254**	.285**	.264**	.304**	.293**	.306**	1	.320**	.278**	.369**	.299**		.576**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.383**	.289**	.383**	.318**	.329**	.305**	.382**	.320**	1	.355**	.315**	.414**		.639**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.343**	.341**	.422**	.325**	.287**	.263**	.286**	.278**	.355**	1	.322**	.289**		.586**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.343**	.278**	.244**	.230**	.298**	.319**	.332**	.369**	.315**	.322**	1	.360**		.587**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.345**	.404**	.417**	.266**	.411**	.302**	.362**	.299**	.414**	.289**	.360**	1		.636**
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270
.585**	.603**	.660**	.544**	.537**	.561**	.600**	.576**	.639**	.586**	.587**	.636**		1
	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270

### **Uji Reliabilitas *Self Efficacy***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	10

### **Uji Reliabilitas *Peer Support***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	22

### **Uji Reliabilitas *Fear of Failure***

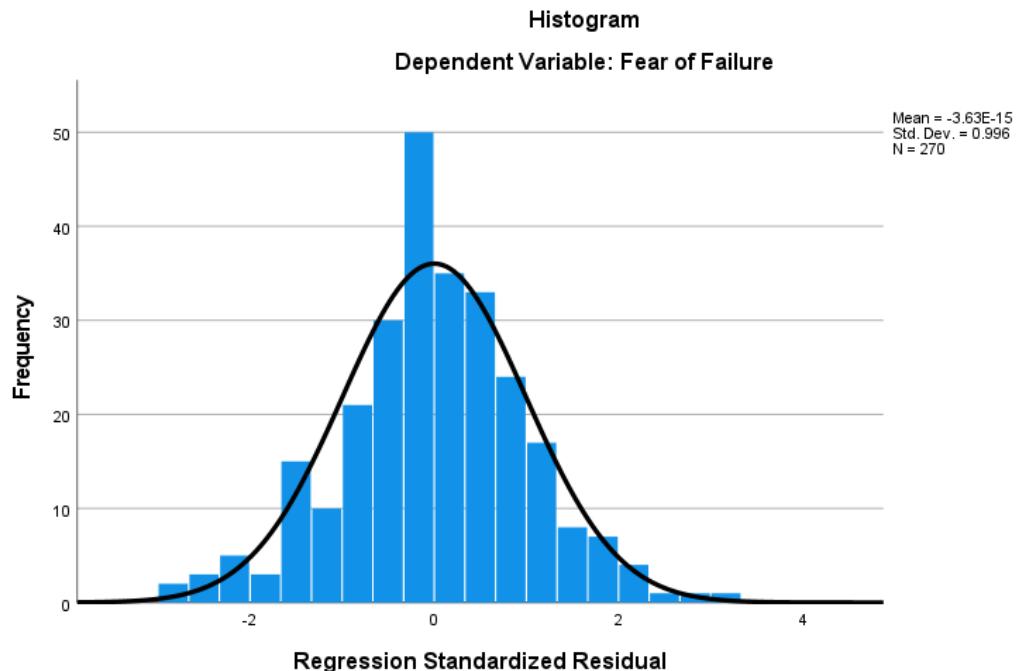
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	25

### **Uji Statistik Deskriptif**

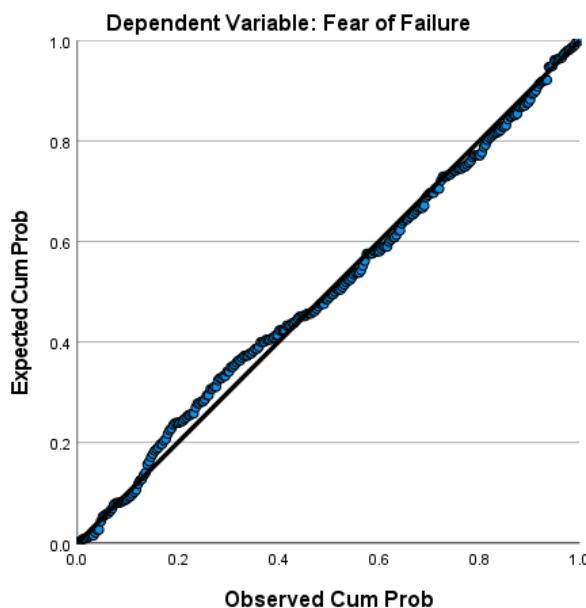
<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy	270	17	49	44.26	3.970
Peer Support	270	42	105	97.34	7.874
Fear of Failure	270	45	118	110.50	8.929
Valid N (listwise)	270				

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		270
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07506427
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.032
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	143.122	2.341		61.148	.000		
	Self Efficacy	-.630	.094	-.280	-6.690	.000	.253	3.952
	Peer Support	-.778	.048	-.686	-16.372	.000	.253	3.952

a. Dependent Variable: Fear of Failure

## Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.492	1.489		3.688	.000		
	Self Efficacy	-.067	.060	-.135	-1.122	.263	.253	3.952
	Peer Support	-.002	.030	-.007	-.055	.956	.253	3.952

a. Dependent Variable: Abs\_ Res

## Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fear of Failure * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	19847.491	20	992.375	154.437	.000
		Linearity	16350.286	1	16350.286	2544.499	.000
		Deviation from Linearity	3497.205	19	184.063	28.645	.000
	Within Groups		1600.009	249	6.426		
	Total		21447.500	269			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fear of Failure * Peer Support	Between Groups	(Combined)	20145.618	25	805.825	151.029	.000
		Linearity	18477.505	1	18477.505	3463.073	.000
		Deviation from Linearity	1668.114	24	69.505	13.027	.000
	Within Groups		1301.882	244	5.336		
	Total		21447.500	269			

## Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T Partial

Coefficients <sup>a</sup>												
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Zero - order			Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	143.122	2.341		61.148	.000						
	Self Efficacy	-.630	.094	-.280	-6.690	.000	-.873	-.379	-.141	.253	3.952	
	Peer Support	-.778	.048	-.686	-16.372	.000	-.928	-.708	-.345	.253	3.952	

a. Dependent Variable: Fear of Failure

## Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18903.831	2	9451.915	992.134	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2543.669	267	9.527		
	Total	21447.500	269			

a. Dependent Variable: Fear of Failure

b. Predictors: (Constant), Peer Support, Self Efficacy

## Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 <sup>a</sup>	.881	.881	3.087

a. Predictors: (Constant), Peer Support, Self Efficacy

## Lampiran 8. Hasil Pengecekan Plagiasi dengan Turnitin

